



**PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG  
EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGIK TIMUR KECAMATAN  
MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Ilyani Indria Lestari**

**NIM 120210301046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**



**PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG  
EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGIK TIMUR KECAMATAN  
MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh:

**Ilyani Indria Lestari**

**NIM 120210301011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2016**

## PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur alhamdulillah telah melimpahkan segala nikmat-Nya tanpa kurang sedikitpun. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kita pada jalan yang benar. Segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawabku kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Sahmun (alm.) dan ibunda Rohayah yang selalu ada dalam hatiku. Terimakasih telah mendidik dan membesarkanku dengan kasih dan sayang, berdoa dengan ketulusan untuk segala kebbaikanku, memberikan dukungan moral, material dan pengorbanan yang sebaik-baiknya untuk keberhasilanku. Semoga nanti aku bisa membahagiakan ibunda tercinta, dan ayah, maaf belum bisa membalas jasmamu, hanya doa-doa terbaik yang bisa aku kirimkan untuk kebahagiaanmu;
2. Bapak dan ibu guru dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu, mendidik dengan tulus ikhlas agar menjadi pribadi yang berkarakter, berakhlak serta membimbing dengan sepenuh hati;
3. Keluarga besarku, kakak-kakakku tersayang Fikri, Buhari, Vendi dan Ab Gani, adikku Zian Setiawan, serta keponakanku Lifie, Yuri, dan Bening yang selalu menghibur, membantu, menyemangati dan memotivasiku;
4. Almamater tercinta program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

**MOTTO**

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).  
(Terjemah Q.S. Asy-Syar :6-7)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI. 2009. Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Mawaddah. CV Media Fitrah Rabbani: Bandung.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilyani Indria Lestari

NIM : 120210301046

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juni 2016

Yang menyatakan,

Ilyani Indria Lestari

NIM 120210301046

**SKRIPSI**

**PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG  
EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGIK TIMUR KECAMATAN  
MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Oleh

Ilyani Indria Lestari  
NIM 120210301046

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Drs. Umar H.M Saleh, M.Si

**PERSETUJUAN**

**PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG  
EKONOMI KELUARGA DI DESA MASBAGIK TIMUR KECAMATAN  
MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan.

Oleh

Nama Mahasiswa : Ilyani Indria Lestari  
NIM : 120210301046  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Angkatan : 2012  
Tempat, tanggal lahir : Nenggung Barat, 26 Januari 1993

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19800827 200604 2 001

Drs. Umar H.M Saleh, M.Si  
NIP. 19621231 198802 1001



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur” telah diuji dan disahkan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 15 Juni 2016

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19800827 200604 2 001

Anggota I,

Dr. Sukidin, M.Pd.  
NIP. 19660323 199301 1 001

Sekretaris,

Drs. Umar H.M Saleh, M.Si.  
NIP. 19621231 198802 1001

Anggota II,

Titin Kartini, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19801205 200604 2 001

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan  
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.  
NIP 19540501 198303 1 005



## RINGKASAN

### **Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur;**

Ilyani Indria Lestari, 2016: 61 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Dusun Penakak merupakan salah satu dusun penghasil gerabah terbesar dan paling terkenal di Lombok Timur, serta memiliki pengrajin gerabah yang hampir seluruhnya adalah wanita. Salah satu alasan wanita ikut terlibat dalam ranah publik sebagai pengrajin gerabah karena pendapatan suami yang bekerja pada sektor informal tidak menentu dan seringkali belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Alasan lain yang juga diungkapkan adalah untuk mengisi waktu luang setelah menyelesaikan pekerjaan rumah (pekerjaan domestik). Apapun alasan wanita yang ikut terlibat dalam ranah publik dan sekecil apapun hasil yang mereka peroleh, mereka telah memberikan sumbangan yang berharga bagi ekonomi keluarga secara langsung dan secara tidak langsung bagi pembangunan. Wanita (istri) di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur memilih ikut terlibat dalam ranah publik sebagai pengrajin gerabah guna menunjang ekonomi keluarga. Terpenuhinya ekonomi keluarga selanjutnya berdampak pada tercapainya kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran publik dan sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah bagi pendapatan keluarga dalam menunjang ekonomi keluarga. Informan utama dalam penelitian ini adalah 5 pengrajin gerabah yang tinggal di Dusun Penakak Desa Masbagik Timur, sudah menikah dan memiliki suami dengan pendapatan rendah. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam, observasi dan dokumen. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dengan sumber untuk melakukan *crosscheck* data yang diperoleh dari berbagai informan sebelum kesimpulan diambil.

Hasil penelitian menunjukkan peran publik wanita pengrajin gerabah di Dusun Penakak meliputi aktivitas ekonomi dan aktivitas sosial. Aktivitas ekonomi dalam sebagai pengrajin gerabah dalam upaya menunjang ekonomi keluarga telah ditekuni selama 5 – 25 tahun, waktu yang dialokasikan untuk bekerja selama 6 – 7 jam setiap harinya; dan membutuhkan waktu 2 minggu untuk mendapatkan hasilnya. Aktivitas sosial berupa kegiatan arisan, pengajian, gotong royong membantu tetangga yang memiliki hajat atau mengalami musibah. Sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga berkisar antara 21% - 40%, dengan rata-rata sumbangan yang diberikan sebesar 28,26%. Meskipun tidak terlalu besar, namun sumbangan tersebut sangat berarti bagi pemenuhan kebutuhan keluarga guna tercapainya kesejahteraan keluarga. Sumbangan ekonomi wanita dalam menunjang ekonomi keluarga tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak mampu dipenuhi oleh pendapatan suami yang hanya mampu memenuhi kebutuhan pangan.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga karya tulis berupa skripsi yang berjudul “Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, secara khusus disampaikan terimakasih kepada.

1. Rektor universitas Jember Bapak Drs. Moh. Hasan, M.Sc. Ph.D;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Bapak Prof. Dr. Sunardi, M.Pd;
3. Ketua Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Dr. Sukidin, M.Pd;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember Ibu Titin Kartini, S.Pd., M.Pd;
5. Ibu Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Umar H.M Saleh, M.Si. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga serta perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Dr. Sukidin, M.Pd. dan Ibu Titin Kartini, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas dan penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk perbaikan tulisan ini;
7. Seluruh dosen FKIP Pendidikan Ekonomi atas ilmu, bimbingan dan didikan selama menjadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi;
8. Kepala Desa Masbagik Timur Bapak Hadi Saputra, perangkat Desa Masbagik Timur dan keluarga pengrajin gerabah Dusun Penakak yang telah memberikan izin, bantuan dan banyak masukan pada saat penelitian;

9. Keluarga besarku, ibunda tercinta, kakak-kakakku tersayang Fikri, Buhari, Vendi dan Ab Gani, adikku Zian Setiawan, serta keponakanku Lifie, Yuri, dan Bening yang selalu menghibur, membantu, menyemangati dan memotivasiku;
10. Sahabat-sahabatku Cham, Nurul, Uun, Sri, Putri, dan Evi yang selalu menemani, menghibur, memberikan motivasi dan inspirasi kepadaku, I love you all;
11. Sahabat-sahabat terbaikku di Lombok sana, Fani, Awan, Sus, Atun, Lia, dan Ria yang selalu setia menjadi pendengar baikku, penghibur, memberikan motivasi dan inspirasi, I will come back;
12. Rekan penelitianku yang selalu menemani dan membantu selama penelitian, His, terima kasih untuk waktu dan dukungannya;
13. Penghuni 41A terimakasih atas bantuan, doa, dan hiburan yang memberikan kenangan indah;
14. *Semeton-semeton* Lombok yang ada di Jember;
15. Teman-teman seperjuangan PE angkatan 2012, semuanya yang memberikan bentuk persahabatan yang indah;
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Jember, Juni 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>7</b>
<b>2.2 Peran Wanita dalam Perspektif Teori Feminisme Sosialis ...</b>	<b>6</b>
<b>2.3 Teori Ekonomi Keluarga.....</b>	<b>13</b>
2.3.1 Konsep Keluarga.....	13
2.3.2 Konsep Ekonomi Keluarga.....	15
<b>2.4 Teori Kebutuhan.....</b>	<b>17</b>
<b>2.6 Kerangka Brpikir .....</b>	<b>20</b>

<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.2 Lokasi Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.3 Informan Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>3.4 Jenis dan Sumber Data.....</b>	<b>22</b>
3.4.1 Jenis Data.....	22
3.4.2 Sumber Data.....	22
<b>3.5 Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>22</b>
3.5.1 Metode Wawancara.....	22
3.5.2 Metode Observasi.....	23
3.5.3 Metode Dokumentasi.....	23
<b>3.6 Metode Analisis Data.....</b>	<b>23</b>
<b>3.7 Uji Keabsahan Data.....</b>	<b>24</b>
<b>3.8 Definisi Operasional.....</b>	<b>24</b>
3.8.1 Peran Publik Wanita Pengrajin Gerabah.....	24
3.8.2 Sumbangan Ekonomi Wanita Pengrajin Gerabah.....	25
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
<b>4.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....</b>	<b>26</b>
4.1.1 Kondisi Geografis.....	26
4.1.2 Kondisi Demografis.....	26
4.1.3 Kehidupan Masyarakat Desa Masbagik Timur.....	29
<b>4.2 Deskripsi Informan Penelitian.....</b>	<b>30</b>
<b>4.3 Hasil Penelitian.....</b>	<b>32</b>
4.3.1 Peran Publik Wanita Pengrajin Gerabah.....	32
4.3.2 Sumbangan Ekonomi Wanita Pengrajin Gerabah.....	43
<b>4.4 Pembahasan.....</b>	<b>54</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
<b>5.1 Kesimpulan.....</b>	<b>59</b>
<b>5.2 Saran.....</b>	<b>59</b>
<b>DAFTAR BACAAN.....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>



DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>4.1 Kondisi Demografis berdasarkan Usia Angkatan Kerja .....</b>	<b>26</b>
<b>4.2 Kondisi Demografis berdasarkan Mata Pencaharian Penduduk ....</b>	<b>26</b>
<b>4.3 Kondisi Demografis berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Keluarga</b>	<b>27</b>
<b>4.4 Karakteristik Informan Utama .....</b>	<b>29</b>
<b>4.5 Usia dan Jenis Pekerjaan Informan Tambahan .....</b>	<b>33</b>
<b>4.6 Lama Kerja Wanita Pengrajin Gerabah di Dusun Penakak .....</b>	<b>41</b>
<b>4.7 Alasan Wanita di Dusun Penakak Bekerja sebagai Pengrajin Gerabah .....</b>	<b>34</b>
<b>4.8 Alokasi Waktu Kerja Wanita Pengrajin Gerabah per Hari .....</b>	<b>37</b>
<b>4.9 Proses Kerja Wanita Pengrajin Gerabah di Dusun Penakak .....</b>	<b>40</b>
<b>4.10 Persentase Sumbangan Ekonomi Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga rata-rata per Bulan pada Februari – April 2016 .....</b>	<b>53</b>
<b>4.11 Alokasi Penghasilan Keluarga Rata-rata per Bulan pada Februari – April 2016 .....</b>	<b>55</b>



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
<b>2.1 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>19</b>



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>A. Matrik Penelitian .....</b>	<b>64</b>
<b>B. Pedoman Wawancara .....</b>	<b>65</b>
<b>C. Transkrip Wawancara .....</b>	<b>69</b>
<b>D. Perhitungan Sumbangan Ekonomi .....</b>	<b>102</b>
<b>E. Peta Desa Masbagik Timur .....</b>	<b>103</b>
<b>F. Dokumentasi Penelitian .....</b>	<b>104</b>
<b>G. Daftar Riwayat Hidup .....</b>	<b>108</b>
<b>H. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>109</b>
<b>I. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>110</b>
<b>J. Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi .....</b>	<b>111</b>

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desa Masbagik Timur merupakan daerah pedesaan dengan lahan pertanian yang cukup luas. Tersedianya lahan pertanian yang cukup luas ini menjadikan sebagian penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh tani, khususnya laki-laki. Selain sebagai petani dan buruh tani, laki-laki (suami) di Desa Masbagik Timur ini juga bekerja pada sektor informal lain seperti sebagai kusir, buruh serabutan, pedagang keliling, buruh bangunan, bahkan menjadi TKI.

Potensi alam yang dimiliki Desa Masbagik Timur ini selain lahan pertanian, yaitu tanah liat yang tersedia dalam jumlah yang banyak. Ketersediaan tanah liat dalam jumlah yang banyak ini dimanfaatkan oleh masyarakat di beberapa dusun yang ada di sana untuk dijadikan gerabah. Pemanfaatan tanah liat untuk dijadikan gerabah ini juga didukung oleh keterampilan yang dimiliki masyarakatnya dalam membuat gerabah. Keterampilan tersebut diperoleh secara turun-temurun dari leluhur mereka. Salah satu dusun yang paling terkenal dalam pembuatan gerabah di desa ini adalah Dusun Penakak.

Dusun Penakak sejak lama memang tersohor dengan keterampilan masyarakatnya dalam membuat gerabah dan produk gerabahnya yang berkualitas. Awalnya kerajinan gerabah ini dibuat untuk melengkapi kebutuhan perabotan rumah tangga masyarakat di sekitar wilayah Lombok Timur, sehingga hanya dipasarkan di pasar-pasar tradisional yang ada disana. Seiring dengan perkembangan zaman dan diminati oleh banyak kalangan, gerabah telah berubah fungsi sebagai hiasan rumah dan pemasarannya mulai merambah ke pasar global. Tidak hanya itu, kini banyak wisatawan asing yang sengaja berkunjung untuk membeli gerabah secara langsung. Terdapat beberapa *Gallery Art* (semacam toko gerabah) yang bisa dikunjungi oleh pengunjung jika berminat ingin membeli atau sekedar melihat produk gerabah

Dusun Penakak. Selain itu, wisatawan juga bisa melihat langsung proses pembuatan gerabah yang masih dilakukan secara tradisional.

Dusun Penakak sebagai daerah penghasil gerabah terbesar di Lombok Timur ini memiliki pengrajin gerabah yang hampir seluruhnya adalah wanita. Menurut Chant (dalam Sihite, 2007:22), "...perempuan mempunyai bakat alam dalam mengerjakan pekerjaan yang rumit serta memiliki kecekatan dan ketepatan yang tinggi". Pendapat Chant tersebut bisa jadi merupakan alasan mengapa di Dusun Penakak hampir seluruh pengrajin gerabahnya adalah wanita. Selain sebagai pengrajin gerabah, wanita yang ada di dusun tersebut juga bekerja pada sektor ekonomi lainnya, seperti pedagang, buruh tani, bahkan menjadi TKW. Akan tetapi, peneliti lebih tertarik untuk meneliti wanita yang bekerja sebagai pengrajin gerabah karena pekerjaan tersebut membutuhkan keterampilan, kesabaran, kecekatan dan ketepatan yang tinggi. Alasan lainnya, karena Dusun Penakak memang populer karena pengrajin gerabah dan gerabahnya.

Pembuatan kerajinan gerabah termasuk pekerjaan yang rumit karena pengerjaannya butuh proses yang panjang. Proses pembuatannya dimulai dengan menjemur tanah liat yang masih basah hingga kering, biasanya membutuhkan waktu 2-3 hari jika matahari bersinar sepanjang hari dan membutuhkan waktu lebih lama saat musim hujan. Setelah tanah liat kering, akan dilakukan pengayakan untuk memperoleh tanah liat yang lebih halus sehingga hasilnya berkualitas baik. Tanah liat yang sudah dihaluskan ini selanjutnya dicampur dengan tanah *dawung* (semacam tanah yang sifatnya merekatkan). Perbandingannya yaitu satu karung besar tanah liat dicampur dengan satu karung kecil tanah *dawung*. Satu karung besar tanah liat diperoleh dengan harga Rp 20.000,- dan satu karung kecil tanah *dawung* diperoleh dengan harga Rp 10.000,-. Setelah tanah liat dan tanah *dawung* ini tercampur, selanjutnya diberi air sedikit demi sedikit sambil diinjak-injak agar merata dan adonan tersebut nantinya mudah untuk dibentuk.

Proses selanjutnya setelah adonan siap adalah pembentukan. Pembentukan gerabah ini bisa dikatakan merupakan inti dari proses

pembuatan gerabah itu sendiri. Proses ini yang menentukan model, bentuk dan jenis gerabah yang ingin dibuat oleh pengrajin atau yang diinginkan oleh pemesan. Proses pembentukan gerabah ini, selain membutuhkan keterampilan juga membutuhkan kesabaran, ketelitian dan kecekatan yang tinggi. Proses pembentukan ini dilakukan di atas alat tradisional yang terbuat dari kayu bundar yang bisa diputar. Alat tersebut harus tetap berputar hingga gerabah tersebut terbentuk seperti yang diinginkan. Jika gerabah telah terbentuk, selanjutnya gerabah tersebut dijemur hingga kering dan dihaluskan dengan cara mengelap gerabah yang sudah kering tersebut menggunakan kain yang telah dicelupkan ke dalam air. Setelah dihaluskan, proses selanjutnya adalah proses pembakaran. Proses pembakaran ini dilakukan di atas besi yang dibentuk sedemikian rupa untuk keperluan pembakaran dengan bahan bakar jerami, serabut kelapa dan minyak tanah. Proses pembakaran ini merupakan proses akhir yang dikerjakan oleh pengrajin gerabah sebelum dipasarkan atau diserahkan kepada pemesan.

Pengrajin gerabah di Dusun Penakak merupakan pengrajin mandiri. Gerabah yang mereka buat biasanya berupa *jangkih* (tungku), cobek, asbak, celengan, dan *kete* (wajan). Semua proses pembuatan gerabah dilakukan di rumah masing-masing pengrajin, kecuali proses pembakaran yang dilakukan ditempat yang telah disediakan. Tempat pembakaran gerabah biasanya di sawah, agak jauh dari pemukiman warga. Wanita pengrajin gerabah di Dusun Penakak ini melakukan pekerjaannya setelah menyelesaikan pekerjaan kerumahtangaan (domestik), sebagaimana diungkap oleh salah seorang pengrajin gerabah yang sempat peneliti wawancarai saat melakukan observasi awal. Seorang pengrajin gerabah yang berinisial H mengatakan bahwa

“kegiatan *mande* (membuat kerajinan gerabah) biasanya saya lakukan setelah pekerjaan rumah, seperti memasak, menyiapkan makanan untuk anak dan suami, bersih-bersih rumah selesai saya kerjakan. Biasanya saya mulai nekerja jam 09.00. Siang hari saat anak pulang sekolah dan suami istirahat dari pekerjaannya, saya menghentikan pekerjaan saya untuk menyiapkan makan siang. Setelah selesai, baru saya lanjutkan lagi. Terkadang kegiatan *mande* ini juga saya lakukan pada



malam hari. Rata-rata wanita pengrajin gerabah disini seperti itu”.

Laki-laki (khususnya suami) yang ada di Dusun Penakak sebagian besarnya bekerja pada sektor informal. Pekerjaan pada sektor informal hasilnya tidak selalu menjanjikan. Pendapatan suami dari pekerjaannya pada sektor informal tidak menentu dan seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang terus meningkat dan semakin kompleks. Pendapatan suami yang tidak menentu dan seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga tersebut merupakan salah satu alasan wanita di Dusun Penakan ikut terlibat dalam ranah publik sebagai pengrajin gerabah. Alasan lain yang juga diungkapkan adalah untuk mengisi waktu luang setelah menyelesaikan pekerjaan rumah (pekerjaan domestik).

Hal ini diungkapkan oleh salah seorang pengrajin yang sempat peneliti wawancarai ketika melakukan observasi awal. R (seorang pengrajin gerabah) mengungkapkan :

“suami saya bekerja sebagai buruh tani, menjaga sawah orang lain dan pendapatannya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Dari pada saya diam setelah menyelesaikan pekerjaan rumah, lebih baik saya *mande* (membuat gerabah). Kan lumayan untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa selain untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga, wanita pengrajin gerabah di Dusun Penakak ini juga bekerja untuk mengisi waktu luang setelah menyelesaikan pekerjaan kerumahtanggaan (domestik).

Apapun alasan wanita yang ikut terlibat dalam ranah publik dan sekecil apapun hasil yang mereka peroleh, mereka telah memberikan sumbangan yang berharga bagi ekonomi keluarga secara langsung dan secara tidak langsung bagi pembangunan. Menurut Leacock (dalam Sihite, 2007:24), perempuan dalam setiap masyarakat memberi sumbangan ekonomi yang substansial. Lebih lanjut Sihite (2007:23) mengatakan :

“diakui atau tidak, lebih dari separuh perempuan di hampir seluruh dunia pada hakikatnya telah menjadi penyumbang pendapatan keluarga dengan berbagai bentuk/jenis pekerjaan, perempuan yang posisinya masih terpinggirkan dalam ketenagakerjaan tetap berjuang bekerja untuk menghidupi keluarganya bersama-sama dengan laki-laki atau dalam status sebagai orang tua tunggal (*single parent*)”.

Berperannya wanita dalam ranah publik memang menyumbangkan pendapatan yang cukup diperhitungkan. Meskipun pada kenyataannya wanita tetap dianggap hanya sebagai ibu rumah tangga. Anggapan tersebut tidak menjadi penghalang bagi wanita untuk tetap bekerja di ranah publik guna membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini terjadi pula di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Wanita (istri) memilih ikut terlibat dalam ranah publik sebagai pengrajin gerabah guna menunjang ekonomi keluarga. Terpenuhinya ekonomi keluarga selanjutnya berdampak pada tercapainya kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERAN WANITA PENGRAJIN GERABAH DALAM MENUNJANG EKONOMI KELUARGA DI DESA MASABAGIK TIMUR KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana peran publik wanita pengrajin gerabah di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur?
2. Bagaimana sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur?



### 1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peran publik wanita pengrajin gerabah di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.
2. Mendeskripsikan sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

### 1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti  
Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang karya tulis ilmiah dan studi tentang kesetaraan gender.
2. Bagi peneliti lain  
Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.
3. Bagi perguruan tinggi  
Memberikan manfaat akademik sebagai acuan dalam bidang karya tulis ilmiah dan studi tentang kesetaraan gender.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berisi tinjauan penelitian terdahulu yang sejenis dan teori-teori lain yang mendukung.

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu ini sebagai acuan bagi peneliti dalam menentukan dan merumuskan masalah yang akan diteliti berkaitan dengan peran wanita dalam keluarga. Peran wanita yang dimaksud dalam hal ini adalah perannya di luar rumah atau peran publik dalam usahanya meningkatkan ekonomi keluarga. Tinjauan penelitian terdahulu ini juga untuk membandingkan hasil penelitian terdahulu dan perbedaan-perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan sekarang.

Peneliti mengutip hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai acuan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Asri Wahyu Widi Astuti tahun 2013 dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu kajian pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak pada Lima Pedagang Jambu Biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan :

1. Kondisi sosial ekonomi keluarga ibu-ibu pedagang jambu biji meningkat setelah mereka bergadag jambu biji dengan indikator terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari dan juga mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya.
2. Peran ibu-ibu penjual jambu biji dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak dilakukan dengan berdagang jambu biji, menyisihkan penghasilan untuk ditabung guna keperluan pendidikan anak, serta mendampingi anak dalam pendidikan keluarga, seperti mengajarkan pendidikan agama, norma-norma sosial, sopan santun dan kedisiplinan bagi anak.
3. Faktor penghambat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak dalam penelitian ini yaitu faktor waktu dan faktor biaya.

Penelitian lain yang juga sejenis dilakukan oleh Susetyo Arie Wibowo tahun 2015 dengan judul “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga (Studi Deskriptif Pada Buruh Perempuan di Deppo Triplek Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buruh perempuan di Deppo Triplek mampu menjalankan peran gandanya dengan baik. Peran domestik sebagai pengurus rumah tangga dilakukannya dengan rutin bangun pagi, sedangkan sebagai ibu dan istri dilakukan pada malam hari dengan menemani suami dan membantu anak untuk belajar. Peran publik sebagai buruh triplek mampu menambah penghasilan suaminya yang rendah dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

Kedua penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama meneliti tentang peran wanita kaitannya dengan ekonomi keluarga. Perbedaan penelitian yaitu pada fokus peran wanita yang dipaparkan oleh masing-masing peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh Asri Wahyu Widi Astuti memfokuskan peran wanita dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pemenuhan kebutuhan pendidikan anak dan penelitian yang dilakukan oleh Susetyo Arie Wibowo memfokuskan pemaparannya tentang peran ganda wanita dalam keluarga, sedangkan penelitian sekarang lebih memfokuskan pada peran publik dan sumbangan ekonomi wanita dalam menunjang ekonomi keluarga.

## **2.2 Peran Wanita dalam Perspektif Teori Feminisme Sosialis**

Membahas peran wanita berarti membahas tentang gender. Gender seringkali disamakan dengan kata *sex* (jenis kelamin). Padahal gender dan *sex* (jenis kelamin) ini mengandung pengertian yang berbeda. Gender merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural (Fakih 2012:8), sedangkan *sex* merupakan pensifatan atau pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu (Fakih, 2012:7-8). Pada umumnya *sex* digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan sifat laki-laki dan

perempuan dari segi anatomi biologis, sedangkan gender digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan sifat laki-laki dan perempuan dari aspek sosial, budaya, dan aspek-aspek nonbiologis lainnya.

Sifat yang melekat pada *sex* merupakan ketentuan atau kodrat Tuhan yang tidak bisa dirubah, sedangkan sifat pada gender bisa dipertukarkan. Sifat gender misalnya, bahwa perempuan itu lemah lembut, cantik, emosional atau keibuan, sedangkan laki-laki dianggap perkasa, kuat dan lebih rasional. Sifat-sifat tersebut dapat dipertukarkan. Artinya ada laki-laki yang lemah lembut, emosional atau keibuan, begitu juga dengan perempuan ada yang kuat, rasional dan perkasa. Perbedaan-perbedaan gender ini terbentuk oleh banyak hal, diantaranya dibentuk, disosialisasikan, diperkuat, bahkan dikonstruksi secara sosial atau kultural melalui ajaran keagamaan maupun negara (Fakih, 2012:9). Perbedaan-perbedaan gender yang telah dibentuk hingga dikonstruksi melalui ajaran keagamaan dan negara ini akhirnya dianggap sebagai ketentuan Tuhan yang tidak dapat dirubah sehingga melahirkan berbagai ketidakadilan, baik bagi kamu laki-laki maupun kaum perempuan. Menurut, Fakih (2012:12),

“ketidakadilan gender terwujud dalam berbagai bentuk ketidakadilan, yaitu marginalisasi atau proses pemiskinan ekonomi, subordinasi atau anggapan tidak penting dalam keputusan politik, pembentukan *stereotype* atau melalui pelabelan negatif, kekerasan (*violence*), beban kerja lebih panjang dan lebih banyak (*burden*), serta sosialisasi ideologi peran gender”.

Perbedaan gender memang melahirkan ketidakadilan, baik bagi kaum laki-laki maupun kaum perempuan. Namun, yang paling banyak merasakan ketidakadilan karena pengaruh gender ini adalah perempuan. Marginalisasi terhadap kaum perempuan bisa berasal dari pemerintah, keyakinan, tafsiran agama, keyakinan tradisional, dan kebiasaan atau bahkan asumsi ilmu pengetahuan (Fakih, 2012:14). Marginalisasi ini juga bisa terjadi di tempat kerja, dalam rumah tangga, masyarakat, kultur bahkan negara. Subordinasi menciptakan ketidakadilan bagi perempuan karena dianggap emosional sehingga perempuan tidak bisa tampil sebagai pemimpin. Kekerasan dan pelecehan terjadi terhadap perempuan karena ketidaksetaraan gender, dimana perempuan dianggap lemah.

Menurut Munandar (dalam Wibowo, 2015:1) seorang wanita mempunyai peran dalam keluarga inti sebagai istri, sebagai ibu, sebagai pengurus rumah tangga yang merupakan tugas utama dari seorang wanita yang menikah untuk menunjang kesejahteraan keluarga. Wanita dalam pandangan masyarakat kita memang sudah semestinya berperan dalam ranah domestik sebagai pengurus rumah tangga, menemani suami, serta mengasuh, mendidik dan membesarkan anak. Pekerjaan yang dilakukan oleh wanita terutama yang sudah menikah biasanya pekerjaan yang berhubungan dengan kerumahtanggaan, sedangkan yang bekerja di luar rumah (yang menjalankan peran publik) adalah tugas suami. Wanita sebagai ibu rumah tangga sebenarnya memiliki beban kerja lebih tinggi mulai dari mengurus rumah, merawat anak, mendidik anak, bahkan pada masyarakat miskin seringkali perempuan ikut bekerja pada ranah publik.

Sanday (dalam Kusnadi, 2006:6) mengatakan bahwa

“peranan domestik perempuan adalah peranan terkait dengan aktivitas internal rumah tangga, seperti memasak, mengurus anak, dan melayani suami; sedangkan peranan publik adalah peranan sosial berkaitan dengan aktivitas sosial, ekonomi, dan politik di luar rumah tangga.”

Berdasarkan pendapat Sanday tersebut, maka peran publik wanita meliputi tiga aktivitas, yaitu aktivitas sosial, aktivitas ekonomi dan aktivitas politik. Aktivitas sosial merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang berkaitan dengan kehidupan sosialnya atau kehidupan bermasyarakatnya. Aktivitas ekonomi adalah segala bentuk kegiatan seseorang guna memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Aktivitas politik adalah segala bentuk kegiatan seseorang yang dapat mempengaruhi pemerintah.

Jika perempuan melakukan dua peranan tersebut, maka seorang perempuan telah memainkan peran gandanya. Pada umumnya, motivasi perempuan untuk bekerja di ranah publik didasari oleh kepentingan ekonomi rumah tangga, mendapatkan kemandirian, belajar menghadapi tantangan sosial-ekonomi, dan untuk meningkatkan status sosialnya (Kusnadi, 2006:7).

Alasan wanita ikut terlibat pada ranah publik adalah untuk membantu suami meningkatkan pendapatan keluarga. Menurut Sihite (2007:21),



“peran wanita dalam upaya meningkatkan pendapatan sudah berlangsung lama yang berawal dari keterlibatan mereka di sektor pertanian dan perkebunan. Peran wanita pada sektor ekonomi ini tidak bisa diabaikan begitu saja seiring dengan permintaan terhadap tenaga kerja wanita cenderung meningkat, misalnya di sektor jasa dan industri membutuhkan ketekunan dan ketelitian”.

Lebih jauh Sihite (2007:22) menjelaskan bahwa alasan utama wanita dilibatkan dalam sektor industri adalah alasan ekonomi. Perempuan dibayar dengan upah sebesar 20%-50% lebih rendah dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi ketidakadilan karena perbedaan gender. Ketidakadilan karena perbedaan gender ini selanjutnya melahirkan gerakan feminisme. Gerakan feminisme lahir dalam berbagai bentuk, salah satunya adalah Feminisme Sosialis.

Feminisme sosialis ini menganggap bahwa partisipasi antara partisipasi perempuan dalam ekonomi memang perlu, tapi tidak selalu akan menaikkan status perempuan (Fakih, 2012:90). Rendahnya partisipasi wanita dalam ekonomi memang berpengaruh terhadap rendahnya status wanita, tapi keterlibatan wanita justru menjerumuskan mereka karena mereka tetap diperbudak. Menurut Fakih (2012:95), partisipasi perempuan dalam ekonomi lebih membawa antagonisme ketimbang menaikkan status mereka.

Berdasarkan penjelasan konsep gender dan penjelasan tentang gerakan feminisme di atas, wanita pengrajin gerabah di Dusun Penakak masuk dalam gerakan Feminisme Sosialis yang termarginalkan. Mereka berusaha meningkatkan status ekonomi mereka dengan bekerja sebagai pengrajin gerabah, namun status mereka tidak serta-merta lebih baik dari sebelumnya. Mereka tetap dianggap sebagai ibu rumah tangga yang tugas utamanya (peran domestik) adalah mengurus rumah tangga, sebagai istri, merawat, mendidik dan membesarkan anak. Wanita pengrajin gerabah di Dusun Penakak menjalankan peran publiknya setelah menyelesaikan peran domestiknya sebagai ibu rumah tangga, dengan kata lain mereka menjalankan peran gandanya dengan baik.

Alasan mereka bekerja adalah untuk membantu suami memenuhi ekonomi keluarga sebagaimana telah dijelaskan oleh Sihite sebelumnya. Alasan lain wanita

dilibatkan dalam sektor industri karena wanita memiliki ketelatenan dan kecekatan yang tinggi. Chant (dalam Sihite, 2007:22) mengatakan bahwa ...perempuan mempunyai bakat alam dalam mengerjakan pekerjaan yang rumit serta memiliki kecekatan dan ketepatan yang tinggi. Berdasarkan pendapat Chant tersebut, maka wajar jika dalam proses pembuatan gerabah lebih banyak wanita yang terlibat karena pembuatannya membutuhkan keterampilan, kesabaran, kecekatan dan ketepatan yang tinggi.

Alasan-alasan terlibatnya dan dilibatkannya wanita dalam sektor ekonomi berpengaruh terhadap meningkatnya partisipasi kerja wanita. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengungkapkan bahwa pada tahun 2012 berdasarkan daerah tempat tinggal, tingkat partisipasi tenaga kerja perempuan di daerah pedesaan sebesar 54,13% dan di daerah perkotaan sebesar 48,67%. Jika dirata-rata, maka tingkat partisipasi tenaga kerja perempuan pada tahun 2012 sebesar 51,4%. Pada Februari 2014, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan sebesar 53.4% (ILO, 2014).

Peran wanita dalam kegiatan ekonomi memang tidak bisa dipandang sebelah mata karena diakui atau tidak wanita telah berkontribusi cukup besar dalam menunjang ekonomi keluarga. Leacock (dalam Sihite, 2007:24) mengatakan bahwa perempuan dalam setiap masyarakat memberi sumbangan ekonomi yang substansial. Sihite (2007:23) juga mengemukakan bahwa

“diakui atau tidak, lebih dari separuh perempuan di hampir seluruh dunia pada hakikatnya telah menjadi penyumbang pendapatan keluarga dengan berbagai bentuk/jenis pekerjaan, perempuan yang posisinya masih terpinggirkan dalam ketenagakerjaan tetap berjuang bekerja untuk menghidupi keluarganya bersama dengan laki-laki atau dalam status sebagai orang tua tunggal (*single parent*)”.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wanita yang terlibat dalam sektor ekonomi telah memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga. Ketelitian dan ketelatenan yang dimiliki wanita, serta alasan ekonomi dimana pekerja wanita dibayar dengan upah lebih rendah dibandingkan laki-laki membuat permintaan akan tenaga kerja wanita semakin meningkat.



### 2.3 Teori Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang sampai saat ini masih dialami terutama oleh negara berkembang. Menurut Haughton dan Khandker (dalam Abidin 2014:7) kemiskinan adalah kekurangan kesejahteraan sehingga masyarakat miskin diartikan sebagai mereka yang tidak memiliki pendapatan dan konsumsi yang memadai untuk membuat mereka berada di atas ambang minimal kategori sejahtera. Syafullah (2008:18) mendefinisikan kemiskinan sebagai kekurangan sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang atau individu.

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sulit dituntaskan. Indonesia sebagai salah satu negara yang masih termasuk dalam negara berkembang memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi. Maret 2015 jumlah kemiskinan di Indonesia mencapai 28,59 juta orang (11,22 %), meningkat sebesar 0,86 juta orang dibandingkan dengan kondisi September 2014 yang sebesar 27,73 juta orang (10,96%) (<http://bps.go.id/brs/view/1158/>).

Menurut Sukidin (2009:249,) dalam berbagai literatur kemiskinan dipilah menjadi kemiskinan relatif dan kemiskinan absolut. Menurut Tambunan (dalam Sukidin, 2009:249), kemiskinan relatif adalah suatu keadaan dimana seseorang tidak mampu memenuhi standar hidup sesuai dengan standar kebutuhan yang diperlukan sehari-hari. Menurut Sukidin (2009:250) :

“kemiskinan absolut adalah suatu keadaan dimana seseorang berada pada tangga kemiskinan bawah. Seseorang yang berada pada garis kemiskinan absolut cenderung tidak mampu memenuhi kebutuhan minimum atau hanya untuk bertahan hidup”

Berdasarkan pengertian di atas, keluarga pengrajin gerabah di Dusun Penakak termasuk dalam jenis kemiskinan relatif karena pendapatan yang diperoleh suami yang bekerja pada sektor informal hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Kebutuhan dasar lainnya, seperti kebutuhan sandang, biaya pendidikan anak dan biaya kesehatan belum bisa dipenuhi. Kondisi ini membuat wanita (istri) ikut bekerja sebagai pengrajin gerabah guna membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga.

## 2.4 Teori Ekonomi Keluarga

### 2.4.1 Konsep Keluarga

#### 1. Pengertian Keluarga

Keluarga berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu *kula* dan *warga*, *kulawarga* yang berarti anggota kelompok kerabat (Padila, 2012:18). Menurut Plato (dalam Doriza, 2015:3) keluarga adalah unit sosial pertama dari perkembangan masyarakat menuju negara kota. Unit adalah bagian-bagian terkecil yang saling berkaitan satu sama lain dalam kerja sama guna mencapai tujuan tertentu yang sama (Dozira, 2015:3).

Friedman (dalam Padila, 2012:20) mendefinisikan keluarga sebagai suatu sistem sosial. Keluarga merupakan sebuah kelompok kecil yang terdiri dari individu-individu yang memiliki hubungan erat satu sama lain, saling tergantung yang diorganisir dalam satu unit tunggal dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Pengertian keluarga juga diungkapkan oleh Spradly dan Allender (dalam Padila, 2012:19) mengemukakan satu atau lebih individu yang tinggal bersama, sehingga mempunyai ikatan emosional dan mengembangkan dalam ikatan sosial, peran dan tugas. Suhendi dan Wahyu (dalam Silitonga, 2012:11) juga mengungkapkan pengertian keluarga, yaitu suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang direkatkan oleh ikatan darah, perkawinan atau adopsi serta tinggal bersama.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang keluarga diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah suatu sistem sosial terkecil dari masyarakat yang tinggal bersama karena ikatan dara, perakwinaan atau atau adopsi yang tinggal bersama dan saling keretgantungan satu sama lain dengan menjalankan peran dan tugas masing-masing guna mencapai tujuan bersama. Tujuan dari sebuah keluarga pada dasarnya adalah untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarganya, baik kebutuhan sosial, kebutuhan psikologis, maupun kebutuhan fisik.

#### 2. Fungsi Keluarga

Setelah dua orang sepakat untuk membentuk sebuah keluarga yang selanjutnya tidak memiliki anak atau memiliki anak, baik kandung maupun adopsi, maka akan terjadi pembagian peran antara anggota keluarga untuk menjalankan fungsi keluarga sesuai peran masing-masing anggota keluarga guna mencapai tujuan bersama.

Suhendi dan Wahyu (dalam Silitonga, 2012:11) mengungkapkan setelah sebuah keluarga terbentuk, anggota keluarga yang ada di dalamnya memiliki tugas masing-masing, yaitu suatu pekerjaan yang harus dilakukan dalam kehidupan keluarga, inilah yang disebut sebagai fungsi.

Friedman (dalam Padila, 2012:33) mengidentifikasi lima fungsi dasar keluarga, yaitu :

- a. Fungsi afeksi, berhubungan dengan fungsi internal keluarga yang merupakan basis dari keluarga. Fungsi afeksi ini berguna untuk memenuhi kebutuhan psikologis yang tampak melalui keluarga bahagia. Fungsi afeksi dalam keluarga berupa saling mengasuh, saling menghargai dan ikatan.
- b. Fungsi sosialisasi, berhubungan dengan hubungan dengan individu maupun kelompok, baik dalam keluarga maupun masyarakat. Menurut Soekanto (dalam Fadila, 2012:35) sosialisasi adalah suatu proses dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma masyarakat dimana dia menjadi anggotanya. Keluarga merupakan tempat sosialisasi pertama dan utama seseorang dimana dalam keluarga individu untuk pertama kalinya belajar disiplin, ditanamkan nilai/norma, budaya dan interaksi sehingga individu mampu berperan di masyarakat.
- c. Fungsi reproduksi, berhubungan dengan fungsi keluarga untuk menreuskan kelangsungan keturunan dan meningkatkan sumber daya manusia.
- d. Fungsi ekonomi, berhubungan dengan fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga seperti makan, minum, dan tempat tinggal, sehingga keluarga memerlukan sumber keuangan.

- e. Fungsi perawatan kesehatan, berhubungan dengan fungsi keluarga dalam menjaga kesehatan anggota keluarganya.

#### 2.4.2 Konsep Ekonomi Keluarga

Ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikos* yang berarti aturan-aturan dan *nomos* yang berarti rumah tangga, sehingga ekonomi dapat diartikan sebagai aturan-aturan dalam rumah tangga. Menurut Dozira (2015:6),

“ekonomi sebagai disiplin ilmiah (atau ilmu), termasuk ke dalam ilmu sosial yang mengkaji masalah utama, yakni kelangkaan, suatu kondisi yang disebabkan oleh kombinasi yang tidak seimbang antara *keinginan yang tidak terbatas* dan *sumber daya yang terbatas*”.

Keinginan yang tidak terbatas dan sumber daya yang terbatas ini selanjutnya lebih kita kenal sebagai kelangkaan (*Scarcity*). Kelangkaan ini merupakan masalah utama dalam ilmu ekonomi yang terus dikaji penyelesaiannya. Selain kelangkaan, ilmu ekonomi juga mengkaji tentang pilihan-pilihan (*Choices*) dan biaya peluang (*Opportunity Cost*). Terbatasnya sumber daya yang tersedia dibanding kebutuhan/keinginan, menyebabkan manusia harus menentukan pilihan-pilihan yang bersifat individu maupun kolektif. Pilihan-pilihan tersebut dibuat dengan mempertimbangkan untung rugi atau dengan mempertimbangkan biaya peluang.

Upaya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi pada ilmu ekonomi adalah dengan menjawab tiga pertanyaan, yaitu

- a. Barang apa yang harus diproduksi dan berapa banyak?
- b. Bagaimana cara memproduksinya?
- c. Untuk siapa barang dan jasa diproduksi?

Berdasarkan penjelasan tentang ilmu ekonomi diatas, maka dapat didefinisikan bahwa ilmu ekonomi mempelajari tentang perilaku individu dan masyarakat dalam menentukan pilihan untuk menggunakan sumber daya yang langka dalam upaya meningkatkan kualitas hidupnya.

Pembahasan ekonomi pada dasarnya berkenaan dengan rumah tangga atau keluarga, untuk itu lahirlah suatu kajian tentang ekonomi keluarga. Ekonomi keluarga difokuskan pada pembahasan tentang sumber daya yang digunakan pada berbagai kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan kesejahteraan keluarga pada saat jumlah sumber daya yang dapat dipergunakan terbatas. Masalah utama dalam ekonomi keluarga adalah kelangkaan, yakni kondisi yang terjadi akibat keluarga tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk menghasilkan segala sesuatu yang seharusnya (ingin) dimiliki keluarga (Dozira, 2015:8)

Ekonomi keluarga ini tidak jauh berbeda dengan ilmu ekonomi itu sendiri, dimana masalah yang dihadapi adalah kelangkaan, pilihan-pilihan dan biaya peluang. Jika kajian ilmu ekonomi memandang masalah ekonomi secara umum, maka kajian ekonomi keluarga ini hanya memandang masalah ekonomi yang dihadapi oleh keluarga. Ketika ilmu ekonomi mengajukan tiga pertanyaan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi berkaitan dengan cara mengambil keputusan dan menentukan pilihan, ekonomi keluarga juga mengkaji tentang itu. Menurut Dozira (2015:8) ekonomi keluarga mengkaji bagaimana cara mengambil keputusan dan menentukan pilihan dari berbagai cara yang diambil dengan mengajukan tiga pertanyaan, yaitu :

1. Apa yang harus dihasilkan oleh keluarga?
2. Bagaimana cara yang digunakan oleh keluarga untuk menghasilkannya?
3. Untuk siapa barang/jasa yang dihasilkan itu?

Ketiga pertanyaan di atas mengindikasikan bahwa kajian dalam ekonomi keluarga akan membahas tentang *pertama*, kebutuhan dan keinginan keluarga, *kedua*, cara memnuhi kebutuhan tersebut, *ketiga*, untuk siapa barang yang dihasilkan (Dozira, 2015:8).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga mengkaji tentang bagaimana sebuah keluarga memanfaatkan keterbatasan sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi



kebutuhan/keinginan dari anggota keluarga dengan memilih salah satu dari pilihan-pilihan yang ada dan mempertimbangkan untung rugi dari setiap pilihan yang digunakan. Wanita di Dusun Penakak sebagai bagian dari keluarga (ibu) menghasilkan gerabah dengan bekerja sebagai pengrajin mandiri guna menunjang ekonomi keluarga.

## 2.5 Sumbangan Ekonomi Keluarga

Sumbangan ekonomi keluarga merupakan sumbangan yang diberikan dalam bentuk pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah merupakan pendapatan wanita pengrajin gerabah yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan keluarga disamping pendapatan suami. Perhitungan besarnya sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah diturunkan dari rumus perhitungan kontribusi pendapatan daerah dari sektor tertentu (dalam hal ini dicontohkan holet dan restoran) terhadap realisasi pendapatan asli daerah (PAD). Rumus perhitungan kontribusi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran (PHR) terhadap realisasi PAD sebagai berikut :

$$\text{kontribusi PHR} = \frac{\text{penerimaan PHR}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

(sumber : Edwar D. Memah)

Berdasarkan rumus tersebut, maka rumus untuk menghitung besarnya sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah di Dusun Penakak terhadap pendapatan keluarga adalah sebagai berikut :

$$KPI = \frac{\text{Pendapatan Istri}}{\text{Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

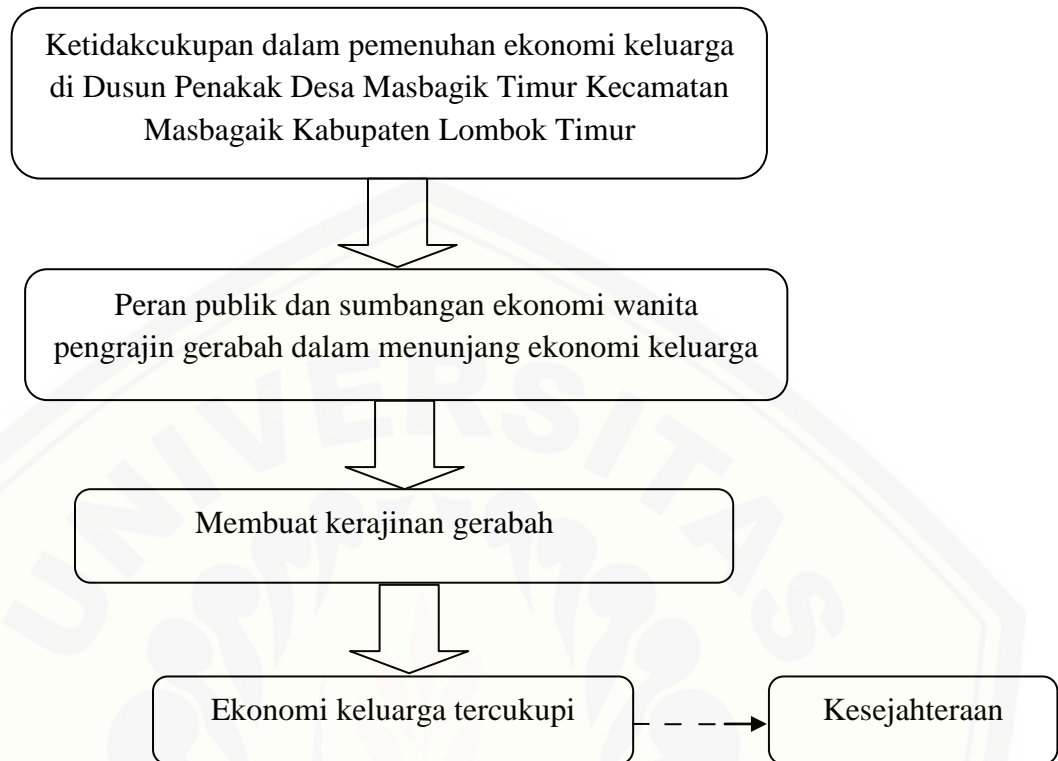
Keterangan :

KPI : Kontribusi Pendapatan Istri

Pendapatan Keluarga : Pendapatan Istri + Pendapatan Suami



## 2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, setiap keluarga memiliki masalah ekonomi keluarga yang belum tercukupi. Hal tersebut membuat wanita ikut berperan dalam ranah publik guna memberikan sumbangan ekonomi untuk menunjang ekonomi keluarga agar tercukupi dengan baik. Wanita ikut berperan ranah publik dalam upaya menunjang ekonomi keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagaik Kabupaten Lombok Timur dengan bekerja sebagai pengrajin gerabah. Bekerjanya wanita pada ranah publik sebagai pengrajin gerabah mampu memberikan sumbangan ekonomi bagi keluarga, sehingga ekonomi keluarga tercukupi dan kesejahteraan keluarga dapat tercapai.

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Metode penelitian ini meliputi rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, informan penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

#### **3.1 Definisi Operasional**

##### **3.1.1 Peran Publik Wanita Pengrajin Gerabah**

Peran publik wanita pengrajin gerabah dalam penelitian ini adalah peran sosial yang dilakukan oleh wanita pengrajin di luar rumah. Peran publik yang dilakukan tersebut terdiri dari :

1. **Aktivitas ekonomi**

Aktivitas ekonomi yang dilakukan wanita pengrajin guna menunjang ekonomi keluarga terdiri dari 4 aspek, yaitu lama bekerja, alokasi waktu kerja, alasan bekerja dan proses bekerja sebagai pengrajin gerabah.

2. **Aktivitas sosial**

Aktivitas sosial yang dilakukan oleh wanita pengrajin gerabah dalam menjalankan peran sosialnya di masyarakat yaitu kegiatan arisan, kegiatan pengajian mingguan dan kegiatan gotong royong.

##### **3.1.2 Sumbangan Ekonomi Wanita Pengrajin Gerabah**

Sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah dalam penelitian ini adalah pendapatan wanita pengrajin gerabah yang dipergunakan untuk menunjang ekonomi keluarga dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran publik dan sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi

keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive area*, yaitu ditentukan secara sengaja. Penelitian ini telah dilakukan di Dusun Penakak Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Dusun Penakak sebagai salah satu daerah penghasil gerabah terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Barat memiliki pengrajin gerabah yang sebagian besar merupakan wanita (isteri). Pemilihan lokasi penelitian ini karena mayoritas wanita di Dusun Penakak selain melaksanakan peran domestik sebagai ibu rumah tangga juga bekerja sebagai pengrajin gerabah guna membantu suami menunjang ekonomi keluarga yang bekerja pada sektor informal.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 5 wanita pengrajin gerabah, yaitu Ibu Dayan, Ibu Rapih, Ibu Herlina, Ibu Hulmi dan Ibu Hasanah. Kelima informan tersebut dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu ditentukan secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa informan tersebut mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kelima informan tersebut juga dipilih karena memiliki kriteria sebagai informan utama, yaitu :

1. Wanita pengrajin gerabah,
2. Sudah menikah, dan memiliki suami dengan pendapatan rendah, dan
3. Bertempat tinggal di Dusun Penakak Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

Informan tambahan merupakan orang yang bisa memberikan informasi tambahan berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan. Informan tambahan pada penelitian ini, yaitu suami para wanita pengrajin gerabah dan Kepala Desa Masbagik Timur.

### **3.5 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.5.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan didukung dengan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data tertulis, bahasa atau kata-kata yang diucapkan oleh informan penelitian melalui hasil observasi dan wawancara, sedangkan data kuantitatif berupa data yang berbentuk angka seperti jumlah penduduk dan tenaga kerja, letak geografis Desa Masbagik Timur, pendapatan keluarga pengrajin gerabah di Dusun Penakak, dan sebagainya.

#### **3.5.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari informan yang mengetahui pokok permasalahan atau objek penelitian. Informan utama dalam penelitian ini adalah 5 wanita pengrajin gerabah di Dusun Penakak Desa Masbagik Timur, sedangkan informan tambahannya yaitu suami para wanita pengrajin gerabah dan Kepala Desa Masbagik Timur.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam hal ini diperoleh dari buku-buku, dokumen pribadi, data keluarga dari desa, jurnal atau artikel yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.6.1 Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan dan informan memberikan jawaban. Pertanyaan yang diajukan peneliti berupa pertanyaan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian sehingga jawaban yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Proses wawancara menggunakan pedoman wawancara yang sifatnya fleksibel yang dapat menungkap peran publik dan sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga di Dusun Penakak Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

### **3.6.2 Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian yang berkaitan dengan hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan dan kehidupan wanita pengrajin gerabah melainkan hanya sebagai pengamat.

### **3.6.3 Dokumen**

Dokumen ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Metode dokumen dilakukan guna memperoleh data sekunder yang diperlukan oleh peneliti dengan cara mencatat dan mempelajari data-data yang diperoleh dari instansi yang terkait dengan penelitian.

## **3.7 Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sugiyono (2015:92) menyatakan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam analisis data penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

### **1. Reduksi data**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci dan selanjutnya dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan pola kerja wanita pengrajin gerabah, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi



data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang selanjutnya memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu peran wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur.

## 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu hasil penelitian ini adalah peran wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data pada penelitian ini. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, sehingga akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi penelitian dilakukan dengan tujuan melakukan *crosscheck* data yang diperoleh dari berbagai informan sebelum kesimpulan diambil.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran publik wanita pengrajin gerabah di Dusun Penakak Desa Masbagik Timur meliputi aktivitas ekonomi dan aktivitas sosial. Aktivitas ekonomi sebagai pengrajin gerabah untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga telah ditekuni selama 5 – 25 tahun, alokasi waktu kerja setiap harinya selama 6 – 7 jam, dan proses pembuatan gerabah hingga mendapatkan hasil membutuhkan waktu 2 minggu. Aktivitas sosial berupa kegiatan arisan, pengajian mingguan, serta gotong royong membantu tetangga yang memiliki hajat atau mengalami musibah. Aktivitas sosial wanita pengrajin gerabah berbeda antara satu dengan yang lain, ada yang melakukan semua aktivitas sosial tersebut ada juga yang melakukan sebagiannya saja.

Sumbangan ekonomi yang diberikan wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak bisa dipenuhi oleh pendapatan suami yang hanya mampu untuk memenuhi kebutuhan pangan. Sumbangan ekonomi wanita bagi keluarga tersebut misalnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak, kebutuhan sandang, kebutuhan kesehatan, biaya pemeliharaan rumah, dan lain-lain.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan :

1. Bagi ibu-ibu wanita pengrajin gerabah untuk meningkatkan keterampilannya guna meningkatkan pendapatan dan menyisihkan pendapatan keluarga untuk biaya kesehatan keluarga dan biaya pendidikan anak ke depannya.
2. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kehidupan pengrajin gerabah dengan menetapkan harga gerabah yang sesuai tenaga dan waktu yang mereka luangkan untuk bekerja.

## DAFTAR BACAAN

### Buku

- Dozira, S. 2015. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fakih, Mansour. 2012. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusnadi, dkk. 2006. *Perempuan Pesisir*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Padila. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sihite, R. 2007. *Suatu Tinjauan Berwawasan Gender Perempuan, Kesetaraan, & Keadilan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rosyidi, S. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahardja, P. dan Manurung, M. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi)*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukidin. 2009. *Ekonomi Pembangunan*. LaksBang PESSindo : Yogyakarta.
- Syaifullah, C. 2008. *Generasi Muda Menolak Kemiskinan*. Klaten : Cempaka Putih.
- Usman, H. dan Akbar, P.S. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press.

### Skripsi

- Astuti, Asri Wahyu W. 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Suatu Kajian Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Semarang.
- Silitonga, M.R.S. 2012. *Peran Istri suku Batak Toba dalam Pemenuhan Kebutuhan Pokok Keluarga*. Skripsi Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Jember.
- Wibowo, S. A. 2015. *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga*. Skripsi Jurusan Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Jember.

**Jurnal**

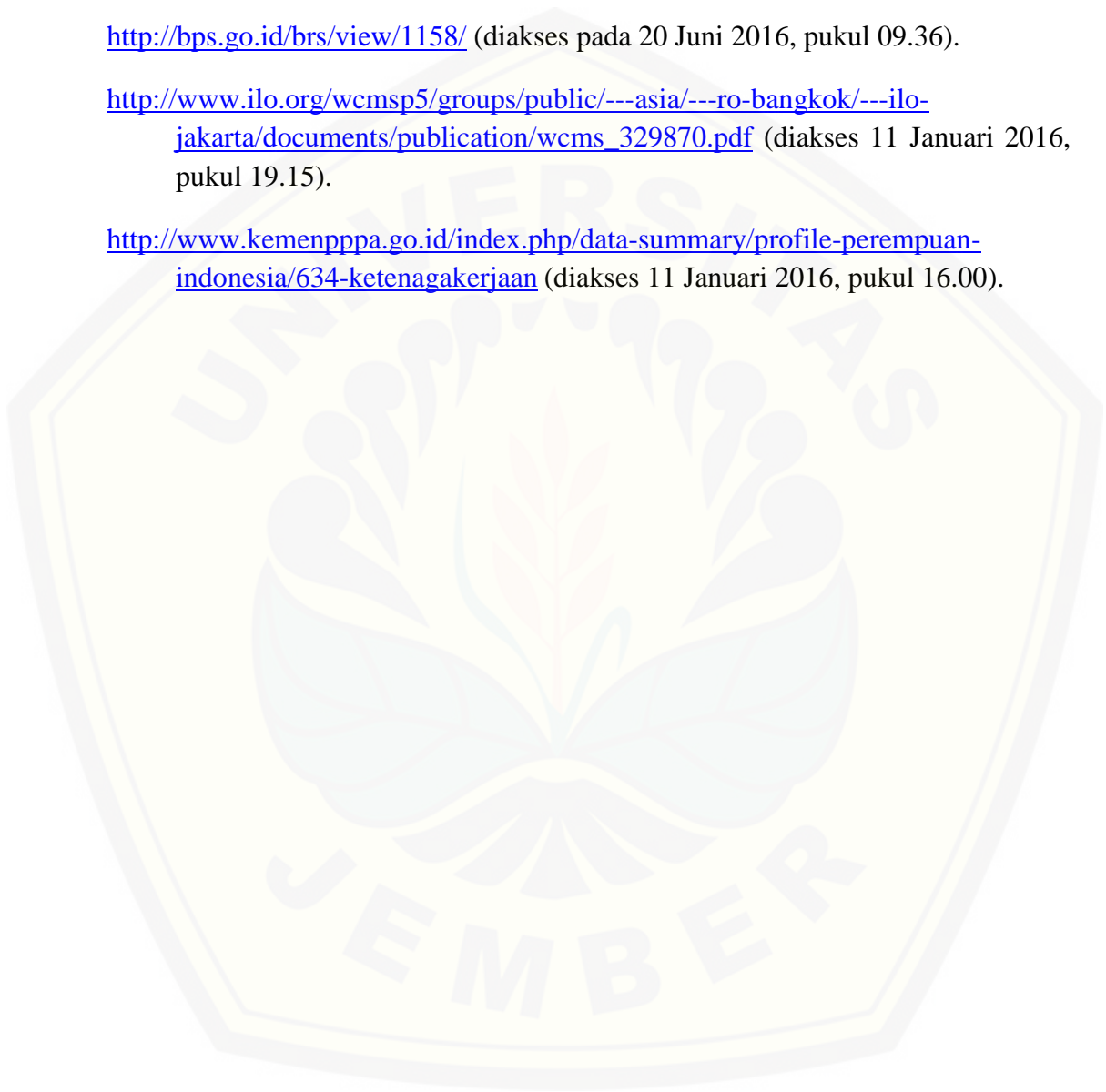
Mameh, E. W. 2013. Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD Kota Manado. Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi Manado.

**Internat**

<http://bps.go.id/brs/view/1158/> (diakses pada 20 Juni 2016, pukul 09.36).

[http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms\\_329870.pdf](http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_329870.pdf) (diakses 11 Januari 2016, pukul 19.15).

<http://www.kemenpppa.go.id/index.php/data-summary/profile-perempuan-indonesia/634-ketenagakerjaan> (diakses 11 Januari 2016, pukul 16.00).



Lampiran A. Matriks Penelitian

JUDUL	LATAR BELAKANG	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur	<p>Desa Masbagik Timur memiliki lahan pertanian yang cukup luas menjadikan banyak masyarakatnya bekerja sebagai petani dan buruh tani. Selain itu, laki-laki di desa ini juga banyak bekerja pada sektor informal lainnya. Pendapatan suami yang bekerja pada sektor informal ini belum cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.</p> <p>Bekerja dalam sebuah keluarga adalah tugas suami sebagai kepala keluarga. Namun, dalam kenyataan sering ditemukan wanita (isteri) yang bekerja di luar rumah untuk memperoleh pendapatan. Wanita yang bekerja di luar rumah ini juga terjadi di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, khususnya di Dusun Penakak. Dusun Penakak sebagai salah satu daerah penghasil gerabah terbesar di Nusa Tenggara Barat ini memiliki perajin gerabah yang sebagian besar adalah wanita. Pendapatan suami yang bekerja pada sektor informal kurang untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga merupakan alasan mereka ikut bekerja di luar rumah sebagai perajin gerabah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran publik wanita pengrajin gerabah dalam menunjang kebutuhan ekonomi keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur?</li> <li>2. Bagaimana sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur?</li> <li>3.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran Publik Wanita</li> <li>2. Sumbangan Ekonomi Wanita</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran publik wanita pengrajin gerabah</li> <li>2. Sumbangan ekonomi wanita pengrajin gerabah dalam menunjang ekonomi keluarga</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data Primer, yaitu diperoleh secara langsung dari informan.</li> <li>2. Data Sekunder, yaitu data yang dapat mendukung penelitian dan mampu menguatkan data primer.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis Penelitian : penelitian kualitatif deskriptif.</li> <li>2. Tempat Penelitian : metode <i>purposive area</i>.</li> <li>3. Informan Penelitian : <i>purposive sampling</i>.</li> <li>4. Sumber Data : Data Primer dan Data Sekunder.</li> <li>5. Metode Pengumpulan Data : wawancara, observasi, dan dokumentasi.</li> <li>6. Analisis Data : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.</li> </ol>

**Pedoman Wawancara**  
(Informan Utama)

**A. Identitas Informan Utama**

1. Nama :
2. Umur :

**B. Peran Publik**

3. Apa alasan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?
4. Apakah suami Anda menegetahui dan mengizinkan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?
5. Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?
6. Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam satu kali produksi hingga gerabah siap dipasarkan?
7. Berapa jam dalam sehari Anda bekerja membuat kerajinan gerabah?
8. Apakah pekerjaan Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaan Anda?
9. Bagaimana Anda membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan sebagai pengrajin gerabah?
10. Selain membuat gerabah, adakah kegiatan lain yang Anda lakukan di luar rumah seperti perkumpulan-perkumpulan?
11. Berapa kali dalam sebulan Anda berkumpul?
12. Berapa besar iuran yang Anda keluarkan untuk arisan?
13. Berapa jumlah anggota pada arisan yang Anda ikuti?

**C. Sumbangan Ekonomi**

14. Apakah Anda memiliki anak? Jika iya, berapa?
15. Apakah Anda memiliki anggota keluarga lain yang tinggal bersama keluarga Anda?
16. Berapa jumlah tanggungan keluarga Anda?
17. Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan keluarga Anda setiap harinya?
18. Bagaimana pemenuhan gizi makan sehari-hari dalam keluarga Anda?
19. Apakah anda memberikan multivitamin untuk keluarga anda? Jika iya,



berapa kali dalam sebulan?

20. Jika ada anggota keluarga Anda yang sakit, bagaimana cara Anda melakukan pengobatan?
21. Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda? Jika iya, berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan?
22. Bagaimana pemenuhan kebutuhan pendidikan anak Anda?
23. Apakah Anda menyediakan biaya khusus untuk pendidikan anak Anda?
24. Apa jenis pekerjaan suami Anda?
25. Berapa pendapatan rata-rata suami Anda per hari / per bulan?
26. Apakah pendapatan suami Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?
27. Berapa pendapatan rata-rata Anda sebagai pengrajin gerabah per hari / per bulan?
28. Apakah pendapatan Anda sebagai pengrajin gerabah dipergunakan untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?
29. Jika iya, apakah semua pendapatan Anda disumbangkan sepenuhnya untuk menunjang ekonomi keluarga?
30. Jika tidak semua pendapatan Anda disumbangkan untuk menunjang ekonomi kelurga Anda, lalu berapa persen kira-kira yang Anda sumbangkan?

**Pedoman Wawancara Pendukung**  
(Suami dari Informan Utama)

**A. Identitas**

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :

**B. Pendapat Suami tentang Istri yang Bekerja**

1. Berapa pendapatan Anda per hari / per bulan?
2. Apakah pendapatan Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?
3. Apakah Anda mengetahui dan mendukung istri Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?
4. Jika Anda mendukung, apa alasannya?
5. Apakah pekerjaan istri Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaanya sebagai istri?
6. Apakah Anda mengetahui berapa pendapatan istri Anda per hari / per bulan?
7. Apakah pendapatan istri Anda digunakan untuk menunjang ekonomi keluarga?
8. Jika iya, menurut Anda seberapa besar sumbangan ekonomi yang diberikan oleh istri Anda untuk keluarga?

**Pedoman Wawancara Pendukung**  
(Kepala Desa Masbagik Timur)

**C. Identitas**

4. Nama :
5. Umur :
6. Pekerjaan :
7. Alamat :

**D. Peran Publik dan Sumbangan Ekonomi Wanita Pengrajin Gerabah**

8. Bagaimana pendapat Anda tentang wanita yang bekerja sebagai pengrajin gerabah?
9. Menurut Anda, apakah pendapatan wanita pengrajin gerabah tersebut memberikan sumbangan yang berarti bagi pendapatan keluarga?
10. Apakah wanita pengrajin gerabah tersebut juga memberikan sumbangan untuk pembangunan desa?
11. Jika iya, bagaimana bentuk sumbangan yang diberikan?

**A. Identitas Informan Utama**

Nama : Inaq Dayan

Umur : 25 tahun

**B. Peran Publik**

P : Apa alasan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *timbang te momot, nggakn taon te gawek ndah.*

Artinya : dari pada tidak ada kerjaan, hanya ini yang bisa saya kerjakan.

P : Apakah suami Anda menegtahui dan mengizinkan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *aok, ketaon seno.*

Artinya :iya, suami saya tau.

P : Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *sang arak lime taun wah te mande.*

Artinya : sudah sekitar lima tahun saya membuat gerabah.

P : Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam satu kali produksi hingga gerabah siap dipasarkan?

IU : *due mingguan ampok te bau gitak hasil.*

Artinya : dua mingguan baru hasilnya terlihat.

P : Berapa jam dalam sehari Anda bekerja membuat kerajinan gerabah?

IU : *mulain te jam siwak mentelah sembayang dohor jam sekek lanjut malik jam 2 sampe jam setenge lime.*

Artinya : saya mulai jam sembilan pagi istirahat sholat dzuhur jam 1 dan dilanjutkan lagi jam 2 sampai jam setengah 5.

P : Apakah pekerjaan Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaan Anda?

IU : *ndek ganggu pegawean bale, kan ngkah meriap ampok te mulai bedemak.*

Artinya : tidak mengganggu pekerjaan rumah, kan saya memulai pekerjaan setelah memasak.

P : Bagaimana Anda membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan sebagai pengrajin gerabah?

IU : *ngkah meriap, meriri wah ampokte mulai bedemak.*

Artinya : setelah memasak, saya beres-beres dulu baru memulai pekerjaan saya.

P : Selain membuat gerabah, adakah kegiatan lain yang Anda lakukan di luar rumah seperti perkumpulan-perkumpulan?

IU : *mun kumpul-kumpul jak paling arisan, tulung dengan sak begawe ato mun arak dengan mate, gotong royong.*

Artinya : kalau kumpul-kumpul ya paling arisan, gotong royong bantu tetangga yang punya hajat atau kalau ada yang meninggal.

P : Berapa kali dalam sebulan Anda berkumpul?

IU : *mun arisan jak sekali sebulan te kumpul bilang tanggal 1. Mun kumpul sak betulung jak piran sak arak dengan begawe ato mate.*

Artinya : kalau arisan biasanya sebulan sekali kumpulnya. Kalau kumpul untuk bantu-bantu tetangga kalau ada hajatan atau yang meninggal, gotong royong juga saat ada saja.

P : Berapa besar iuran yang Anda keluarkan untuk arisan? Dan berapa jumlah yang Anda peroleh?

IU : *Rp 50.000,- sak sebulan.*

Artinya : Rp 50.000,- per bulan

P : Berapa jumlah anggota pada arisan yang Anda ikuti?

IU : *dengan te 20.*

Artinya : anggota kami 20 orang.

### C. Sumbangan Ekonomi

P : Apakah Anda memiliki anak? Jika iya, berapa?

IU : *bedoen te sekek.*

Artinya : punya satu.

P : Apakah Anda memiliki anggota keluarga lain yang tinggal bersama keluarga Anda?



- IU : *ndarak.*  
Artinya : tidak ada.
- P : Berapa jumlah tanggungan keluarga Anda?
- IU : *nggakne wah anak sak satu nu.*  
Artinya : tidak ada, ya hanya anak saya yang satu itu saja.
- P : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan keluarga Anda setiap harinya?
- IU : *kadu mangan doang Rp 20.000,- sejelo.*  
Artinya : untuk makan saja Rp 20.000,- per hari.
- P : Jika ada anggota keluarga Anda yang sakit, bagaimana cara Anda melakukan pengobatan?
- IU : *beli oat, mun ndek inik ngkah sakit baruk te jauke jok dokter.*  
Artinya : beli obat, kalau tidak sembuh juga baru dibawa ke dokter.
- P : Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda? Jika iya, berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan?
- IU : *ndk te ulak.*  
Artinya : tidak.
- P : Bagaimana pemenuhan kebutuhan pendidikan anak Anda?
- IU : *sekolah kan anak te nanen kelas sekek SD.*  
Artinya : anak saya sekolah, baru kelas satu SD.
- P : Apakah Anda menyediakan biaya khusus untuk pendidikan anak Anda?
- IU : *ndek, paling jari sangu sekolah Rp 5.000,- sejelo.*  
Artinya : tidak, paling untuk uang saku Rp 5.000,- per hari.
- P : Bagaimana pemenuhan kebutuhan pakaian keluarga sehari-hari?
- IU : *mun tangkong jak jarang te meli, mbe sak wah arak wah kadun te sak sejelo-jelo. Paling pas lebaran doang ampok te meli.*  
Artinya : kalau baju saya sangat jarang membeli, yang sudah ada saja yang saya pakai sehari-hari. Paling belinya saat lebaran.

P : Apa jenis pekerjaan suami Anda?

IU : *ngojek.*

Artinya : tukang ojek.

P : Berapa pendapatan rata-rata suami Anda per hari / per bulan?

IU : *Rp 20.000,-. Tergantung rame ndekne, kadang ndarak maukne sak sejelo.*

Artinya : Rp 20.000,-. Tergantung ramai tidaknya, kadang tidak ada penghailan dalam sehari.

P : Apakah pendapatan suami Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IU : *ndek cukup bae mun semenu.*

Artinya : ya tidak cukup kalo segitu.

P : Berapa pendapatan rata-rata Anda sebagai pengrajin gerabah per hari / per bulan?

IU : *sekali mande Rp 200.000,-. Sak sebulan berarti Rp 400.000,-.*

Artinya : sekali produksi Rp 200.000,-. Berarti dalam sebulan Rp 400.000,-.

P : Apakah pendapatan Anda sebagai pengrajin gerabah dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IU : *ye wah, te kadu mangan, belenje anak te.*

Artinya : iya, dipakai makan sama buat uang jajan anak saya.

P : Jika iya, apakah semua pendapatan Anda disumbangkan sepenuhnya untuk menunjang ekonomi keluarga?

IU : *aok, selapukane.*

Artinya : iya, semuanya.

**A. Identitas Informan Utama**

Nama : Rapih

Umur : 40 tahun

**B. Peran Publik**

P : Apa alasan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *ndarak taon te gawek sak lainan.*

Artinya : saya tidak bisa melakukan pekerjaan lain.

P : Apakah suami Anda menegtahui dan mengizinkan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *uli, kan jak tetep gitak te gawek semenik.*

Artinya : tentu, kan setiap hari suami melihat saya melakukan pekerjaan ini”

P : Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *ngonek te wah, sang lebih 20 taun*

Artinya : sudah lama, sudah lebih dari 20 tahun.

P : Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam satu kali produksi hingga gerabah siap dipasarkan?

IU : *2 jelo bae selese te noh. Laguk mun teitung langan bejelok jak semingguan. Jelok tanak mun tetep panas 3 jelo, mun ujan jak lebih langan semenu. Mun wah gero tanak, karing tesaring terus tenginjat-injat aden sak rete sikne becampur kence tanak dawung. Mun wah rete baruk mulai mande, alusange terus tejelok baruk te betunuk. 2 minggu wah jarine”*

Artinya : 2 hari saja sudah selesai. Tapi, kalau dihitung mulai dari menjemur ya semingguan. Menjemur tanah kalau tetap terik 3 hari, kalau hujan ya lebih dari itu. Kalau sudah kering tanahnya diayak terus diinjak-injak agar tercampur rata dengan tanah *dawung*. Kalau sudah rata baru dibuat menjadi gerabah, dihaluskan, dijemur dan dilakukan pembakaran. Ya, 2 minggulah waktu yang dibutuhkan”

P : Berapa jam dalam sehari Anda bekerja membuat kerajinan gerabah?

IU : *6 jam sampe 7 jam sak sejelo.*

Artinya : 6 jam sampai 7 jam sehari.

P : Apakah pekerjaan Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaan Anda?

IU : *ndk, kan jak meriap menu meni te juluk ampot te mulai. Biese jak jam 9 te mulai sampe jam 1, mentelah sembayang kence mangan sampe jam 2. Wah sak istirahat lanjutange sampe jam etenge 5 ato jam 5.*

Artinya : tidak, kan masak dan ini itu dulu baru saya memulai pekerjaan. Biasanya saya mulai jam 9 sampai jam 1, istirahat sholat dan makan sampai jam 2. Setelah istirahat dilanjutkan lagi sampai setengah 5 atau jam 5.”

P : Bagaimana Anda membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan sebagai pengrajin gerabah?

IU : *kelemek meriap, meririr, siepang anak sak sekolah juluk ampok te mulai demak tanak. Mun ndekman selese pegawean bale te ndk te tao bae bdemak.*

Artinya : pagi saya masak, berese-beres, menyiapkan keperluan anak yang sekolah baru mulai bekerja. Kalau pekerjaan rumah belum selesai, saya tidak bisa bekerja”

P : Selain membuat gerabah, adakah kegiatan lain yang Anda lakukan di luar rumah seperti perkumpulan-perkumpulan?

IU : *kegiatan kumpul-kumpul biese jak pengajian, arisan, gotong royong, tulung dengan sak begawe ato mun arak dengan mate.*

Artinya : kegiatan kumpul-kumpul biasanya pengajian, arisan, gotong royong, bantu tetangga yang hajatan atau jika ada yang meninggal.

P : Berapa kali dalam sebulan Anda berkumpul?

IU : *pengajian seminggu sekali bilang jelo senen sore lek masjid, arisan sebulan sekali. Gotong royong, tulung dengan begawe ato mate jak piran sak arak wah.*

Artinya : pengajian seminggu sekali setiap hari Senin sore di masjid, arisan sebulan sekali. Gotong royong, bantu tetangga yang hajatan atau meninggal saat ada saja.

P : Berapa besar iuran yang Anda keluarkan untuk arisan? Dan berapa jumlah yang Anda peroleh?

IU : *Rp 50.000,- sak sebulan.*

Artinya : Rp 50.000,- per bulan

P : Berapa jumlah anggota pada arisan yang Anda ikuti?

IU : *kencen te 20 dengan.*

Artinya : jumlah kami 20 orang.

### C. Sumbangan Ekonomi

P : Apakah Anda memiliki anak? Jika iya, berapa?

IU : *aok, 1 anak te.*

Artinya : iya, saya punya 1 anak.

P : Apakah Anda memiliki anggota keluarga lain yang tinggal bersama keluarga Anda?

IU : *arak, amaq kence anak semeton nu 1.*

Artinya : ada, ayah dan keponakan saya 1.

P : Berapa jumlah tanggungan Anda?

IU : *3 nok tanggungan te jarine.*

Artinya : tanggungan saya 3.

P : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan keluarga Anda setiap harinya?

IU : *mun teitung-itung jak sekitaran Rp 50.000,- wah sejelo.*

Artinya : kalau dihitung-hitung sekitar Rp 50.000,- per hari.

P : Bagaimana pemenuhan gizi makan sehari-hari dalam keluarga Anda?

IU : *ndek te terlalu telengoke, pokok te sak mangan wah.*



Artinya : tidak begitu saya perhatikan, yang penting bisa makan.

P : Apakah anda memberikan multivitamin untuk keluarga anda?  
Jika iya, berapa kali dalam sebulan?

IU : *ndarak.*

Artinya : tidak ada.

P : Jika ada anggota keluarga Anda yang sakit, bagaimana cara Anda melakukan pengobatan?

IU : *biese jak beli oat, jari-jari sik oat warung. Separo jak ndek mele pede inem oat.*

Artinya : biasanya beli obat, cukup dengan obat warung. Bahkan kadang tidak ada yang mau minum obat.

P : Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda? Jika iya, berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan?

IU : *ndek te ulak, piran sak sakit wah ampok te beli oat.*

Artinya : tidak, saya beli obat ketika ada yang sakit.

P : Bagaimana pemenuhan kebutuhan pendidikan anak Anda?

IU : *sekolah kan anak te, tebeng jari sangu sekolah sejelo Rp 5.000,-. Mun sik beli buku, LKS ato paket jak separo tebeng langan sekolahan.*

Artinya : anak saya sekolah, dikasi uang saku sekolah Rp 5.000,-.

Kalau untuk beli buku, LKS atau paket kadang dapat bantuan dari sekolah.

P : Apakah Anda menyediakan biaya khusus untuk pendidikan anak Anda?

IU : *ndek.*

Artinya : tidak.

P : Apa jenis pekerjaan suami Anda?

IU : *jagak bangket dengan, jarin buruh tani.*

Artinya : jaga sawah orang, jadi buruh tani.

P : Berapa pendapatan rata-rata suami Anda per hari / per bulan?

IU : *ndk tentu, kadang sejelo mauk Rp 30.000 sampe Rp 50.000,-, anggep wah Rp 40.000,- sejelo.*

Artinya : tidak tentu, kadang sehari dapat Rp 30.000,- samap Rp 50.000,-, anggap saja Rp 40.000 per hari.

P : Apakah pendapatan suami Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IU : *mun te itung-itunge jak ndk cukup, jari sik te mangan doang Rp 50.000,- sejelo, ndekman jari sik belenje kanak-kanak nu.*

Artinya : kalau dihitung-hitung ya tidak cukup, untuk makan saja Rp 50.000,- per hari, itu belum termasuk untuk belanja anak-anak.

P : Berapa pendapatan rata-rata Anda sebagai pengrajin gerabah per hari / per bulan?

IU : *biese jak mun te mande meni, 2 minggu ampok te mauk gitak kepeng. Biese jak sampe Rp 300.000,- mauk te sak due minggu. Rp 600.000,- noh sak sebulan jarine.*

Artinya : biasanya kalau membuat gerabah begini, butuh 2 minggu baru melihat hasilnya. Biasanya sampai Rp 300.000,- yang saya dapatkan dalam dua minggu. Rp 600.000,- per bulan.

P : Apakah pendapatan Anda sebagai pengrajin gerabah dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IU : *uli, mbe taok te kadue lainan. Kan jak ndk cukup kepeng sak mauk sememente.*

Artinya : tentunya, mau dipakai untuk apalagi. Kan uang didapatkan suami belum cukup.

P : Jika iya, apakah semua pendapatan Anda disumbangkan sepenuhnya untuk menunjang ekonomi keluarga?

IU : *aok, selapukne wah jari tutup sak ndek bau penuhi sik pendapatan sememen te.*

Artinya : iya, semuanya dipakai untuk menutupi apa yang tidak bisa terpenuhi dengan pendapatan suami.

#### A. Identitas Informan Utama

Nama : Herlina

Umur : 27 tahun

#### B. Peran Publik

P : Apa alasan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *ndarak pegawean lain sak bau te gawek, enggakne wah ni taon te gawek.*

Artinya : tidak ada pekerjaan lain yang bisa saya kerjakan, hanya ini yang bisa saya kerjakan.

P : Apakah suami Anda mengetahui dan mengizinkan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *aok, te taokte sik sememen te.*

Artinya : iya, suami saya sudah tahu.

P : Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *ngonek te wah, sang arak jege 10 taun.*

Artinya : sudah lama, sekitar 10 tahun.

P : Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam satu kali produksi hingga gerabah siap dipasarkan?

IU : *2 jelo bae selese te noh. Laguk mun teitung langan bejelok jak due minggu. Jelok tanak mun tetep panas 3 jelo, mun ujan jak lebih langan semenu. Mun wah gero tanak, karing tesaring terus tenginjat-injat aden sak rete sikne becampur kence tanak dawung. Mun wah becampur baruk te mulai mande, ngalusang, bejelok terus betunuk.*

Artinya : 2 hari saja selesai. Tapi, kalau dihitung dari menjemur ya dua minggu. Menjemur tanah kalau tetap terik 3 hari, kalau hujan lebih dari itu. Kalau sudah kering, tanahnya

diayak lalu diinjak-injak agar tercampur rata dengan tanah *dawung*. Kalau sudah bercampur baru saya mulai membuat gerabah, menghaluskan, menjemur terus dibakar.

P : Berapa jam dalam sehari Anda bekerja membuat kerajinan gerabah?

IU : *langan kelemak sampe ashar, biese jak ite mentelah mangan kence sembayang doang. Jam 9 te mulai, terus bareh mentelah te sembayang dohor kence mangan jam setenge sekek ampok te lanjutange malik jam due sampe bian, jam lime ato setenge 6.*

Artinya : dari pagi sampai ashar, biasanya saya istirahat makan dan sholat saja. Jam 9 saya mulai, terus nanti istirahat sholat dan makan jam setengah 1 dan dilanjutkan jam 2 sampai sore, jam 5 atau setengah 6.

P : Apakah pekerjaan Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaan Anda?

IU : *ndek senoh, kan jak meriap menu meni te juluk ampok te mulai.*

Artinya : tidak kok, kan saya masak dan ini itu dulu baru memulai.

P : Bagaimana Anda membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan sebagai pengrajin gerabah?

IU : *kelemak meriap te juluk ampok te mulai demak tanak, mun wah selese meriap, meriri ampok te mulai kan. Mun ndekman selese pegawean bale te ndk te tao bae bdemak.*

Artinya : pagi saya masak dulu baru mulai bekerja, kalau sudah masak dan beres-beres baru saya mulai. Kalau pekerjaan rumah belum selesai saya tidak bisa bekerja.

P : Selain membuat gerabah, adakah kegiatan lain yang Anda lakukan di luar rumah seperti perkumpulan-perkumpulan?

IU : *paling tulung-tulung dengan begawe ato mun arak dengan mate ampok te kumpul.*

Artinya : paling bantu-bantu tetangga yang hajatan atau kalau ada yang meninggal baru berkumpul.

P : Berapa kali dalam sebulan Anda berkumpul?

IU : *piran sak arak dengan begawe ato mate wah.*

Artinya : kalau ada yang hajatan atau meninggal saja.

### C. Sumbangan Ekonomi

P : Apakah Anda memiliki anak? Jika iya, berapa?

IU : *aok, 2 anak te.*

Artinya : iya, saya punya 2 anak.

P : Apakah Anda memiliki anggota keluarga lain yang tinggal bersama keluarga Anda?

IU : *ndrak, nggakne wah anak ke sak 2 nu.*

Artinya : tidak ada, hanya anak saya yang 2 itu saja.

P : Berapa jumlah tanggungan Anda?

IU : *2 noh jarinte.*

Artinya : 2 jadinya.

P : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan keluarga Anda setiap harinya?

IU : *mun teitung-itung jak sekitaran Rp 50.000,- wah sejelo.*

Artinya : kalau dihitung-hitung ya sekitar Rp 50.000,- per hari.

P : Bagaimana pemenuhan gizi makan sehari-hari dalam keluarga Anda?

IU : *ndk te terlalu telengoke, pokok te sak mangan wah.*

Artinya : tidak terlalu saya perharikan, yang penting bisa makan.

P : Apakah anda memberikan multivitamin untuk keluarga anda? Jika iya, berapa kali dalam sebulan?

IU : *ndarak.*

Artinya : tidak ada.

P : Jika ada anggota keluarga Anda yang sakit, bagaimana cara Anda melakukan pengobatan?

IU : *biese jak beli oat warung, separo jak ndek mele pede inem oat.*



Artinya : biasanya beli obat warung, kadang tidak ada yang mau minum obat.

P : Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda? Jika iya, berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan?

IU : *ndek te ulak, piran sak sakit wah ampok te beli oat.*

Artinya : tidak, saya beli obat saat ada yng sakit saja.

P : Bagaimana pemenuhan kebutuhan pendidikan anak Anda?

IU : *uli sekolahne anak te duakne.*

Artinya : anak saya dua-duanya sekolah.

P : Apakah Anda menyediakan biaya khusus untuk pendidikan anak Anda?

IU : *ndek, paling sak jari sangu sekolah doang sak harus arak bilang jelo. Rp 10.000,- sejelo dengan due.*

Artinya : tidak, paling uang saku saja yang harus ada setiap hari.  
Rp 10.000,- per hari untuk mereka berdua.

P : Apa jenis pekerjaan suami Anda?

IU : *lalon tenggeleang dengan, jarin buruh tani.*

Artinya : membajak sawah orang, jadi buruh tani.

P : Berapa pendapatan rata-rata suami Anda per hari / per bulan?

IU : *sejelo wah sik itunge ndi, rete-rete jak Rp 50.000,-.*

Artinya : dihitung per hari saja ya, rata-rata Rp 50.000,-.

P : Apakah pendapatan suami Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IU : *mun te itung-itunge jak ndk cukup, jari sik te mangan doang Rp 50.000,- sejelo, ndekman sak jari sikne belenje anak te.*

Artinya : kalau dihitung-hitung ya tidak cukup, untuk makan saja  
Rp 50.000,- per hari, belum untuk uang jajan anak.

P : Berapa pendapatan rata-rata Anda sebagai pengrajin gerabah per hari / per bulan?

IU : *biese jak mun te mande meni, 2 minggu ampok te mauk gitak kepeng. Biese jak Rp 250.000,- mauk te sak due minggu. Rp 500.000 lah sebulan.*

Artinya : biasanya kalau membuat gerabah begini 2 minggu baru kita bisa lihat hasilnya. biasanya Rp 250.000,- yang saya dapatkan dalam 2 minggu, Rp 500.000,- dalam sebulan.

P : Apakah pendapatan Anda sebagai pengrajin gerabah dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IU : *aok, ye doang.*

Artinya : iya, tentunya.

P : Jika iya, apakah semua pendapatan Anda disumbangkan sepenuhnya untuk menunjang ekonomi keluarga?

IU : *aok, selapukne wah jari tutup sak ndek bau penuhi sik sememen te.*

Artinya : iya, semuanya untuk menutupi apa yang tidak bisa dipenuhi oleh suami.

#### **A. Identitas Informan Utama**

Nama : Hulmi

Umur : 38 tahun

#### **B. Peran Publik**

P : Apa alasan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *ndarak taon te gawek lainang, enggak wah taon te gawek ni.*

Artinya : saya tidak bisa mengerjakan pekerjaan lain, hanya ini yang bisa saya kerjakan.

P : Apakah suami Anda menegtaahui dan mengizinkan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *aok, tetaok te sik nie.*

Artinya : iya, dia tahu.

P : Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *arak 20 taun wah.*

Artinya : sudah sekitar 20 tahun.

P : Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam satu kali produksi hingga gerabah siap dipasarkan?

IU : *lebih seminggu, jelok tanak doang 3 jelo mun tetep panas. Mun wah goro karing te saringe terus nginjat-injat. Anggep wah bejelok, nyaring kence nginjat-injat seminggu. Wah nu terus te mande, jelok pandean, tealusang terus tejelok malik. Mun wah solah sik goro baruk te betunuk, ye ampok te mauk bejual. 2 minggu wah ane sik anggepe ampok te mauk gitak kepeng.*

Artinya : lebih dari satu minggu, menjemur tanah saja membutuhkan 3 hari jika matahari tetap bersinar. Setelah kering, tanahnya disaring terus diinjak-injak. Anggap saja menjemur, menyaring dan menginjak butuh waktu seminggu. Setelah itu baru mulai membuat gerabah, setelah jadi terus dijemur, dihaluskan setelah itu dijemur lagi. Jika sudah kering dengan baik baru dilakukan pembakaran dan bisa dijual. Anggap saja waktu yang dibutuhkan 2 minggu baru bisa menghasilkan uang.

P : Berapa jam dalam sehari Anda bekerja membuat kerajinan gerabah?

IU : *6 sampe 7 jam, mulai kelemak jam 9 sampe dohor, mentelah sembayang kence mangan jam sekek sampe jam due. Mun te wah mangan sembayang jak lanjutang malik sampe ashar, sampe jam lime.*

Artinya : 6 sampai 7 jam, dimulai pagi jam 9 sampai dzuhur, istirahat sholat dan makan jam 1 sampai jam 2. Setelah makan dan sholat ya dilanjutkan lagi sampai ashar, sampai jam 5.

P : Apakah pekerjaan Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaan Anda?

IU : *ndek, mun wah selese pegawean bale ampok te mulai bedemak.*

Artinya : tidak, saya memulai pekerjaan jika pekerjaan rumah sudah beres.

P : Bagaimana Anda membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan sebagai pengrajin gerabah?

IU : *sendekman te mulai bedemak meriap, meriri, siepang mangan, siepang epe sak perluang sik anak kence sememen te. Mun wah selese meriap meriri jak baruk te mulai bdemak, mun ndekman jak ndek te tao bae.*

Artinya : sebelum memulai pekerjaan saya masak, beres-beres, menyiapkan makan, menyiapkan apa yang dibutuhkan anak dan suami saya. Jika sudah selesai masak dan beres-beres baru saya mulai bekerja, kalau belum beres ya tidak bisa.

P : Selain membuat gerabah, adakah kegiatan lain yang Anda lakukan di luar rumah seperti perkumpulan-perkumpulan?

IU : *biese jak arisan, pengajian ato mun arak musyawarah dait gotong royong lek kantor dese ampok te kumpul.*

Artinya : bisanya arisan, pengajian atau kalau ada musyawarah dan gotong royong di kantor desa baru kita berkumpul.

P : Berapa kali dalam sebulan Anda berkumpul?

IU : *mun arisan kadang sebulan sekali bilang tanggal 1, dait due minggu sekali lek jelo ahad. Mun pengajian jak seminggu sekali bilang senen sore lek masjid.*

Artinya : kalau arisan kadang sebulan sekali setiap tanggal 1, dan dua minggu sekali pada hari minggu. Kalau pengajian seminggu sekali setiap senin sore di masjid.

P : Berapa besar iuran yang Anda keluarkan untuk arisan?

IU : *mun arisan sak sebulan nu jak Rp 50.000,- sik te nyugulan, mun sak due minggu sekali nu jak Rp 20.000,-*

Artinya : Kalau untuk arisan bulanan itu Rp 50.000,- iurannya, kalau yang dua minggu sekali Rp 20.000,-.

P : Berapa jumlah anggota pada arisan yang Anda ikuti?

IU : *arisan bulanan kencen te 20, sak due minggu sekali nu jak kencen te 15 dengan.*

Artinya : arisan bulanan anggotanya 20 orang, yang dua minggu sekali anggotanya 15 orang.

### C. Sumbangan Ekonomi

P : Apakah Anda memiliki anak? Jika iya, berapa?

IU : *bedoen te 2*

Artinya : saya punya 2 anak.

P : Apakah Anda memiliki anggota keluarga lain yang tinggal bersama keluarga Anda?

IU : *ndarak.*

Artinya : tidak punya.

P : Berapa jumlah tanggungan keluarga Anda?

IU : *nggakn wah anak sak 2 nu.*

Artinya : hanya anak saya yang 2 itu.

P : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan keluarga Anda setiap harinya?

IU : *Rp 50.000,-.*

Artinya : Rp 50.000,-.

P : Bagaimana pemenuhan gizi makan sehari-hari dalam keluarga Anda?

IU : *pokok te wah mangan nginem jak ye wah, pemenuhan gizi jak langan epe sak kaken te bilang jelo wah.*

Artinya : pokoknya kalau sudah makan dan minum itu sudah cukup, pemenuhan gizi ya dari apa yang kita konsumsi setiap hari.



P : Apakah anda memberikan multivitamin untuk keluarga anda?  
Jika iya, berapa kali dalam sebulan?

IU : *ndarak sak mentie-tie, cukup langan epe sak aken te bilang jelo wah.*

Artinya : tidak ada yang begituan, cukup dari apa yang kita konsumsi setiap hari.

P : Jika ada anggota keluarga Anda yang sakit, bagaimana cara Anda melakukan pengobatan?

IU : *biese jak beli oat-oat warung.*

Artinya : biasanya beli obat-obatan warung.

P : Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda? Jika iya, berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan?

IU : *ndarak bieye khusus, pas te sakit doang ampok te sugulang kepeng kadu beli oat.*

Artinya : tidak ada biaya khusus, saya mengeluarkan uang untuk beli obat saat ada yang sakit saja.

P : Bagaimana pemenuhan kebutuhan pendidikan anak Anda?

IU : *mun kebutuhan pendidikan jak kan wah sekolahan te ke anak te. Mun arak kebutuhan buku, paket ato epe jak uli beliang te ke. Sik pede besangu doang sak due nu Rp 20.000,- sejelo.*

Artinya : kalau kebutuhan pendidikan kan saya menyekolahkan anak saya. Jika ada kebutuhan buku, paket atau apa ya saya belikan. Untuk uang saku mereka berdua Rp 20.000,- per hari.

P : Apakah Anda menyediakan biaya khusus untuk pendidikan anak Anda?

IU : *biese jak nabung te jari bieye sekolah anak te.*

Artinya : biasanya saya nabung untuk biaya sekolah anak saya.

P : Apa jenis pekerjaan suami Anda?

IU : *buruh bangunan, pas ndarak proyek jak epe sak rapet gawekn.*

Artinya : buruh bangunan, saat tidak ada proyek ya suami saya melakukan pekerjaan apa saja yang bisa dikerjakan.

P : Berapa pendapatan rata-rata suami Anda per hari / per bulan?

IU : *Rp 60.000,- lah sejelo.*

Artinya : Rp 60.000,- lah dalam sehari.

P : Apakah pendapatan suami Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IU : *mun jari sik te mangan doang jak cukup, laguk mun tekadu penuhi kebutuhan sak lain jak kurang.*

Artinya : kalau untuk makan saja ya cukup, tapi untuk memenuhi kebutuhan yang lain masih kurang

P : Berapa pendapatan rata-rata Anda sebagai pengrajin gerabah per hari / per bulan?

IU : *Rp 250.000,- sak dua minggu, jari Rp 500.000,- sebulan.*

Artinya : Rp 250.000,- per dua minggu, jadi Rp 500.000,- per bulan.

P : Apakah pendapatan Anda sebagai pengrajin gerabah dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IU : *aok, jari perombok sak sik besangu anak te ato beli-beli kebutuhan sak lain.*

Artinya : iya, untuk menambah uang saku anak atau membeli kebutuhan yang lain.

P : Jika iya, apakah semua pendapatan Anda disumbangkan sepenuhnya untuk menunjang ekonomi keluarga?

IU : *aok, kan tabung te ke ndah jari bieye sekolah anak te. Bieye sekolah kan kebutuhan ndah.*

Artinya : iya, kan sebagian ditabung untuk biaya sekolah anak. Biaya sekolah juga kan termasuk kebutuhan keluarga.

**A. Identitas Informan Utama**

Nama : Hasanah

Umur : 45 tahun

**B. Peran Publik**

P : Apa alasan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *nggak taon te gawek, timbang te momot.*

Artinya : hanya ini yang bisa saya kerjakan, dari pada hanya berdiam diri.

P : Apakah suami Anda menegtaahui dan mengizinkan Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *aok, te taokte.*

Artinya : iya, tahu.

P : Sudah berapa lama Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IU : *sang arak due pulu lime taun wah.*

Artinya : sekitar dua puluh lima tahun.

P : Berapa rata-rata waktu yang dibutuhkan dalam satu kali produksi hingga gerabah siap dipasarkan?

IU : *due mingguan ampok te gitak kepeng.*

Artinya : dua mingguan baru lihat hasilnya.

P : Berapa jam dalam sehari Anda bekerja membuat kerajinan gerabah?

IU : *mulain te jam baluk ato siwak mentelah sembayang dohor, mangan dait begelak semendak langan jam setenge 1 sampe jam 2.*

*Malik te kanjutange sampe setenge lime.*

Artinya : saya memulai pekerjaan jam delapan atau sembilan, istirahat sholat dzuhur, makan dan tiduran sebentar dari jam setengah 1 sampai jam 2. Setelah itu dilanjutkan lagi sampai setengah 5.

P : Apakah pekerjaan Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaan Anda?

IU : *ndek, kan ngkah meriap meriri ampok te mulai bedemak.*

Artinya : tidak, karena saya memulai setelah masak dan beres-beres.

P : Bagaimana Anda membagi waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan sebagai pengrajin gerabah?

IU : *ngkah meriap, meriri ampok te mulai. Mun ndekman selese pegawean bale jak, ndk te tao bae bedemak.*

Artinya : setelah masak dan beres-beres baru saya memulai pekerjaan. Kalau pekerjaan rumah belum selesai, saya tidak bisa bekerja.

P : Selain membuat gerabah, adakah kegiatan lain yang Anda lakukan di luar rumah seperti perkumpulan-perkumpulan?

IU : *arisan, pengajian sak tetep jak. Mun kumpul sak ndek keruan waktu jak pas arak dengan begawe ato mate.*

Artinya : arisan dan pengajian yang rutin. Kalau kumpul yang waktunya tidak pasti ya kalau ada yang hajatan atau meninggal.

P : Berapa kali dalam sebulan Anda berkumpul?

IU : *arisan sebulan sekali bilang tanggal 1, pengajian seminggu sekali lek masjid bilang senen sore.*

Artinya : arisan sebulan sekali, pengajian seminggu sekali di masjid setiap senin sore.

P : Berapa besar iuran yang Anda keluarkan untuk arisan?

IU : *Rp 50.000,- sik te nyetor sak sebulan.*

Artinya : Rp 50.000,- yang saya setorkan per bulan

P : Berapa jumlah anggota pada arisan yang Anda ikuti?

IU : *kencen te 20 dengan.*

Artinya : jumlah kami 20 orang.

### C. Sumbangan Ekonomi

P : Apakah Anda memiliki anak? Jika iya, berapa?

IU : *bedoen te telu.*

Artinya : saya punya tiga anak.

P : Apakah Anda memiliki anggota keluarga lain yang tinggal bersama keluarga Anda?

IU : *ndarak.*

Artinya : tidak ada.

P : Berapa jumlah tanggungan keluarga Anda?

IU : *due nok masih tanggungan te jak, wah merarik anak te sekek.*

Artinya : tanggungan saya tinggal dua, karena satu anak saya sudah menikah.

P : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan keluarga Anda setiap harinya?

IU : *sik te mangan doang jak Rp 45.000,- sejelo.*

Artinya : untuk makan saja Rp 45.000,- per hari.

P : Bagaimana pemenuhan gizi makan sehari-hari dalam keluarga Anda?

IU : *ndek te perhatiange, mun te wah mangan jak ye wah.*

Artinya : saya tidak memperhatikan, kalau sudah makan ya sudah.

P : Apakah anda memberikan multivitamin untuk keluarga anda? Jika iya, berapa kali dalam sebulan?

IU : *ndek te ulak, pokok jak cukup sik mangan nginem wah.*

Artinya : tidak, pokoknya cukup dengan makan dan minum.

P : Jika ada anggota keluarga Anda yang sakit, bagaimana cara Anda melakukan pengobatan?

IU : *beli oat langan warung.*

Artinya : beli obat di warung.

P : Apakah anda menyediakan biaya khusus untuk kesehatan keluarga anda? Jika iya, berapa biaya rata-rata untuk kesehatan perbulan?

IU : *ndk te perhatian sak mentie, pas sakit doang ampok te sugulang kepeng kadu beli oat.*

Artinya : tidak memperhatikan kalau yang itu, ketika sakit saja baru mengeluarkan uang untuk membeli obat.



- P : Bagaimana pemenuhan kebutuhan pendidikan anak Anda?
- IU : *uli mun arak bieye sekolah sak misal beli buku ato epe jak beng te ke kanak-kanak ni, besangu ndah. Sangu sak dengan due Rp 15.000 sejelo.*
- Artinya : ya kalau ada biasa sekolah misalnya beli buku atau apa saya berikan kepada anak-anak saya, untuk uang saku juga. Uang saku mereka berdua Rp 15.000 per hari.
- P : Apakah Anda menyediakan biaya khusus untuk pendidikan anak Anda?
- IU : *biese jak pas gae kenaikan kelas ampok te perimbun jari bieye beli buku, selebih jak ndek te ulak.*
- Artinya : biasanya saya mengumpulkan uang ketika mendekati kenaikan kelas untuk biaya beli buku, selebihnya tidak.
- P : Apa jenis pekerjaan suami Anda?
- IU : *buruh lek bangket dengan, epe sak rapet wah gawekne.*
- Artinya : jadi buruh di sawah orang, apa yang bisa dikerjakan ya dikerjakan.
- P : Berapa pendapatan rata-rata suami Anda per hari / per bulan?
- IU : *mun te rete-retean jak ya sekitaran Rp 50.000,- sak sejelo.*
- Artinya : kalau dirata-ratakan ya sekitar Rp 50.000,- per hari.
- P : Apakah pendapatan suami Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?
- IU : *ndek cukup.*
- Artinya : tidak cukup.
- P : Berapa pendapatan rata-rata Anda sebagai pengrajin gerabah per hari / per bulan?
- IU : *Rp 300.000,- sak due minggu, berarti sak sebulan Rp 600.000,-. Mun arak pesenan jak luekan mauk te.*
- Artinya : Rp 300.000,- per dua minggu, berarti sebulan Rp 600.000,-. Kalau ada pesanan pendapatan bisa lebih banyak”

P : Apakah pendapatan Anda sebagai pengrajin gerabah dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

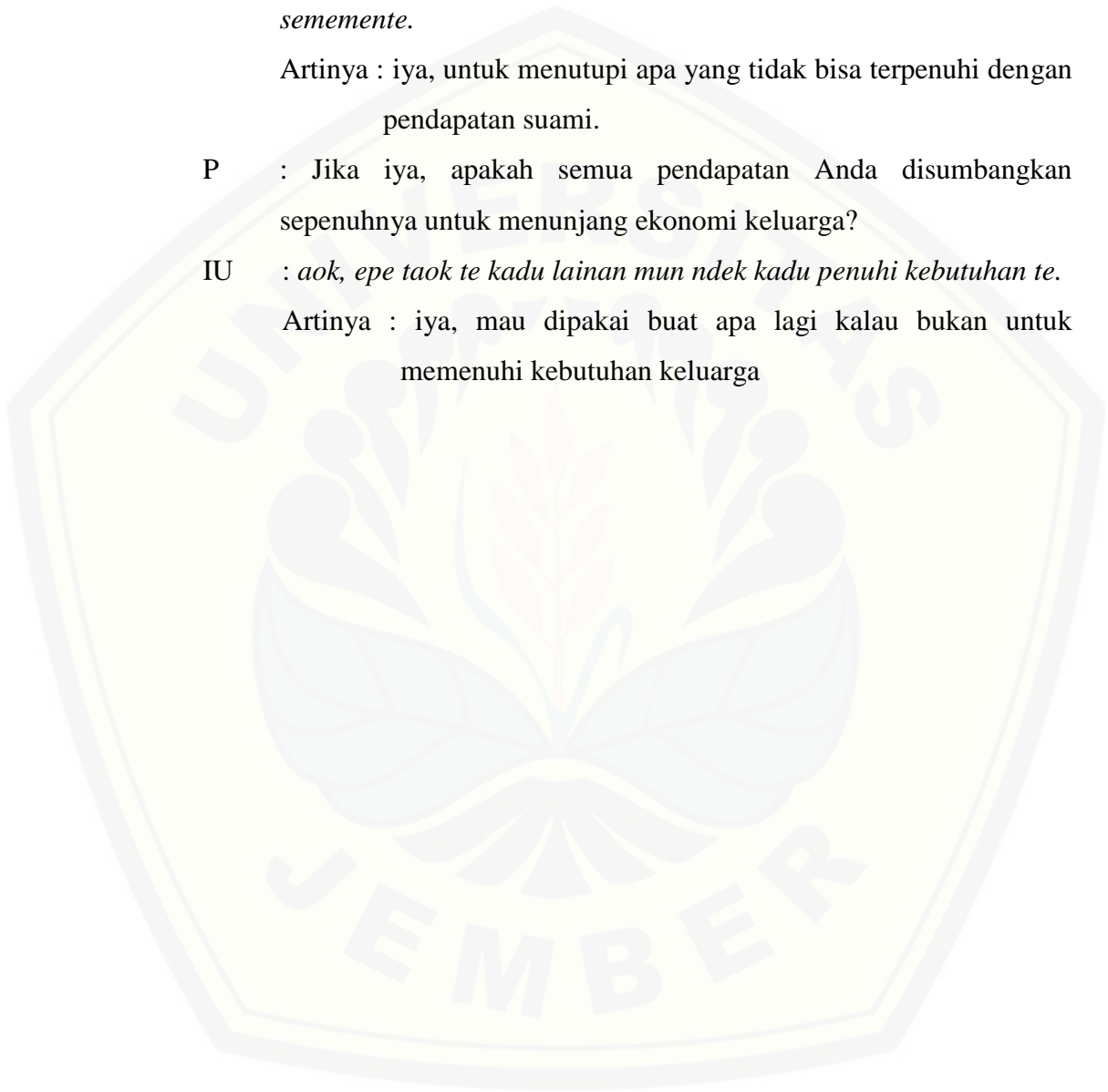
IU : *ye wah, kadu te tutupi epe sak ndek bau tepenuhi sik sak mauk sememente.*

Artinya : iya, untuk menutupi apa yang tidak bisa terpenuhi dengan pendapatan suami.

P : Jika iya, apakah semua pendapatan Anda disumbangkan sepenuhnya untuk menunjang ekonomi keluarga?

IU : *aok, epe taok te kadu lainan mun ndek kadu penuhi kebutuhan te.*

Artinya : iya, mau dipakai buat apa lagi kalau bukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga



**A. Identitas Informan Pendukung** (suami informan utama)

Nama : Amaq Dayan

Umur : 27 tahun

Pekerjaan : Tukang Ojek

**B. Pendapat Suami tentang Istri yang Bekerja**

P : Berapa pendapatan Anda per hari / per bulan?

IP : *ndek tentu, kadang mau kadang ndek. Anggape wah sak sejelo Rp 20.000,-.*

Artinya : tidak pasti, kadang ada kadang tidak. Anggap saja Rp 20.000,- per hari.

P : Apakah pendapatan Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IP : *ndek cukup, untung mande angka seninak te.*

Artinya : tidak cukup, untungnya istri saya membuat gerabah.

P : Apakah Anda mengetahui dan mendukung istri Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IP : *aok, dukung te ke gati. Arak jari perombok sik belenje anak.*

Artinya : iya, saya sangat dukung. Ada yang bantu untuk uang jajan anak.

P : Jika Anda mendukung, apa alasannya?

IP : *kan sak mauk te langan ngojek cukup jari sik te mangan doang, bareh melen belenje anak te ndarak. Mun mande seninak te kan te bantu te idapne.*

Artinya : kan penghasilan sebagai tukang ojek hanya cukup untuk makan saja, nanti anak saya ingin jajan tidak ada. Kalau istri saya membuat gerabah kan bisa membantu saya.

P : Apakah pekerjaan istri Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaannya sebagai istri?

IP : *ndek, tetep te teperiapang kan, bale ndah tetep bersi.*

Artinya : tidak, dia selalu memasak, rumah juga selalu bersih.

P : Apakah Anda mengetahui berapa pendapatan istri Anda per hari / per bulan?

IP : *sekitar Rp 400.000,- sebulan.*

Artinya : sekitar Rp 400.000,- per bulan.

P : Apakah pendapatan istri Anda digunakan untuk menunjang ekonomi keluarga?

IP : *aok, kan jak meni ruen pemetak te nu.*

Artinya : iya, kan pendapatan saya segitu.

P : Jika iya, menurut Anda seberapa besar sumbangan ekonomi yang diberikan oleh istri Anda untuk keluarga?

IP : *kurang taok te nu jak, laguk sangat membantu.*

Artinya : kurang tahu kalau itu, tapi sangat membantu.

#### **A. Identitas Informan Pendukung (suami informan utama)**

Nama : Mahrip

Umur : 50 tahun

Pekerjaan : Buruh Tani

#### **B. Pendapat Suami tentang Istri yang Bekerja**

P : Berapa pendapatan Anda per hari / per bulan?

IP : *ndek tentu, itung bae Rp 40.000,- sejelo.*

Artinya : tidak pasti, hitung saja Rp 40.000,- per hari.

P : Apakah pendapatan Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IP : *ndek cukup kepeng semenu.*

Artinya : uang segitu tidak cukup.

P : Apakah Anda mengetahui dan mendukung istri Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IP : *aok, ketaok te. Sangat sik te dukunge.*

Artinya : iya, tahu. Saya sangat dukungnya.

P : Jika Anda mendukung, apa alasannya?

IP : *mauk bantu-bantu te tutup kebutuhan sak ndek bau te penuhi sik ite.*

Artinya : bisa membantu saya menutupi kebutuhan yang tidak bisa saya penuhi.

P : Apakah pekerjaan istri Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaanya sebagai istri?

IP : *ndek, kan mun wah selese meriap meriri ampok mulai begawean.*

Artinya : tidak, kan dia mulai bekerja setelah memasak dan beres-beres.

P : Apakah Anda mengetahui berapa pendapatan istri Anda per hari / per bulan?

IP : *Rp 300.000,- sak due minggu.*

Artinya : Rp 300.000,- per dua minggu.

P : Apakah pendapatan istri Anda digunakan untuk menunjang ekonomi keluarga?

IP : *aok, mun cukup sak mauk te ite ndek te yak benge begawean. Ye ampok te benge begawean aden sak arak bantu-bantu te.*

Artinya : iya, kalau pendapatan saya cukup saya tidak akan membiarkan dia bekerja. Saya membolehkan dia bekerja agar bisa membantu saya.

P : Jika iya, menurut Anda seberapa besar sumbangan ekonomi yang diberikan oleh istri Anda untuk keluarga?

IP : *mun de ketuan te pire sumbangan ekonomi sak sikne beng te jak ndek te tao itunge. Ndek te pikirang sak mentie ndah, pokok sak pede saling bantu.*

Artinya : kalau saya ditanya berapa, saya tidak bisa hitung. Saya tidak memikirkan yang begituan, yang penting bisa saling membantu.



**A. Identitas Informan Pendukung** (suami informan utama)

Nama : Jumahar  
Umur : 35 tahun  
Pekerjaan : Buruh Tani

**B. Pendapat Suami tentang Istri yang Bekerja**

P : Berapa pendapatan Anda per hari / per bulan?

IP : *Rp 50.000,- sejelo.*

Artinya : Rp 50.00,- per hari.

P : Apakah pendapatan Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IP : *mun jari sik te mangan doang jak cukup, mun jari kebutuhan lain jak ndek cukup.*

Artinya : kalau untuk makan saja ya cukup, kalau untuk kebutuhan lainnya tidak cukup.

P : Apakah Anda mengetahui dan mendukung istri Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IP : *aok.*

Artinya : iya.

P : Jika Anda mendukung, apa alasannya?

IP : *arak bantu-bantu te tutupi kebutuhan sak ndek bau tepenuhi sik ite.*

Artinya : ada yang membantu menutupi kebutuhan yang tidak bisa saya penuhi.

P : Apakah pekerjaan istri Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaanya sebagai istri?

IP : *ndek ganggu pegawean bale. kan kelemek meriap, nyapuh meriri juluk ampokne mulai begawean. Ndek sampe malem ndah pegaweane.*

Artinya : tidak mengganggu pekerjaan rumah. Kan paginya masak, nyapu dan beres-beres dulu baru dia mulai bekerja. Pekerjaannya juga tidak sampai malam.

P : Apakah Anda mengetahui berapa pendapatan istri Anda per hari / per bulan?

IP : *biese jak Rp 250.000,- sak due minggu.*

Artinya : biasanya Rp 250.000,- per dua minggu.

P : Apakah pendapatan istri Anda digunakan untuk menunjang ekonomi keluarga?

IP : *aok, ye ampok sampe begawean.*

Artinya : iya, itulah alasan dia bekerja.

P : Jika iya, menurut Anda seberapa besar sumbangan ekonomi yang diberikan oleh istri Anda untuk keluarga?

IP : *cukup belek.*

Artinya : cukup besar.

#### **A. Identitas Informan Pendukung (suami informan utama)**

Nama : Supar

Umur : 40 tahun

Pekerjaan : Buruh Bangunan

#### **B. Pendapat Suami tentang Istri yang Bekerja**

P : Berapa pendapatan Anda per hari / per bulan?

IP : *Rp 60.000,- sejelo.*

Artinya : Rp 60.000,- per hari.

P : Apakah pendapatan Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IP : *mun mangan jak cukup, sang lebih jege ndah. Laguk mun kadu beli sak lain, sanga sekolah ato jari belenje anak jak ndek cukup.*

Artinya : kalau untuk makan cukup, bahkan mungkin lebih. Tapi kalau untuk membeli yang lain, uang saku atau uang jajan anak ya tidak cukup.

P : Apakah Anda mengetahui dan mendukung istri Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IP : *aok.*

Artinya : iya.

P : Jika Anda mendukung, apa alasannya?

IP : *epe sak ndek bau sik te penuhi sik sak mauk ite bau tepenuhi sik mauk nie sak mande.*

Artinya : apa saja yang tidak bisa sayaenuhi dengan pendapatan saya bisa dipenuhi dengan penghasilannya membuat gerabah.

P : Apakah pekerjaan istri Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaanya sebagai istri?

IP : *ndek, selese doang pegawean bale.*

Artinya : tidak, pekerjaan rumah selalu selesai.

P : Apakah Anda mengetahui berapa pendapatan istri Anda per hari / per bulan?

IP : *Rp 250.000,- sak due minggu.*

Artinya : Rp 250.000,- per dua minggu.

P : Apakah pendapatan istri Anda digunakan untuk menunjang ekonomi keluarga?

IP : *aok.*

Artinya : iya.

P : Jika iya, menurut Anda seberapa besar sumbangan ekonomi yang diberikan oleh istri Anda untuk keluarga?

IP : *cukup belek.*

Artinya : cukup besar.

**A. Identitas Informan Pendukung** (suami informan utama)

Nama : Muhlis  
Umur : 46 tahun  
Pekerjaan : Buruh Tani

**B. Pendapat Suami tentang Istri yang Bekerja**

P : Berapa pendapatan Anda per hari / per bulan?

IU : *Rp 50.000,- sejelo.*

Artinya : Rp 50.000,- per hari.

P : Apakah pendapatan Anda cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga Anda?

IP : *ndek cukup.*

Artinya : tidak cukup.

P : Apakah Anda mengetahui dan mendukung istri Anda bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IP : *aok.*

Artinya : iya.

P : Jika Anda mendukung, apa alasannya?

IP : *arak bantu te penuhi kebutuhan sak ndek bau tepenuhi.*

Artinya : ada yang bantu memenuhi kebutuhan yang tidak terpenuhi.

P : Apakah pekerjaan istri Anda sebagai pengrajin gerabah mengganggu pekerjaan kerumahtanggaanya sebagai istri?

IP : *ndek, selese doang pegawean lek pawon ampok mulai begawean.*

Artinya : tidak, pekerjaan di dapur diselesaikan dulu baru dia mulai bekerja.

P : Apakah Anda mengetahui berapa pendapatan istri Anda per hari / per bulan?

IP : *Rp 300.000,- sak due minggu.*

Artinya : Rp 300.000,- per dua minggu.

P : Apakah pendapatan istri Anda digunakan untuk menunjang ekonomi keluarga?

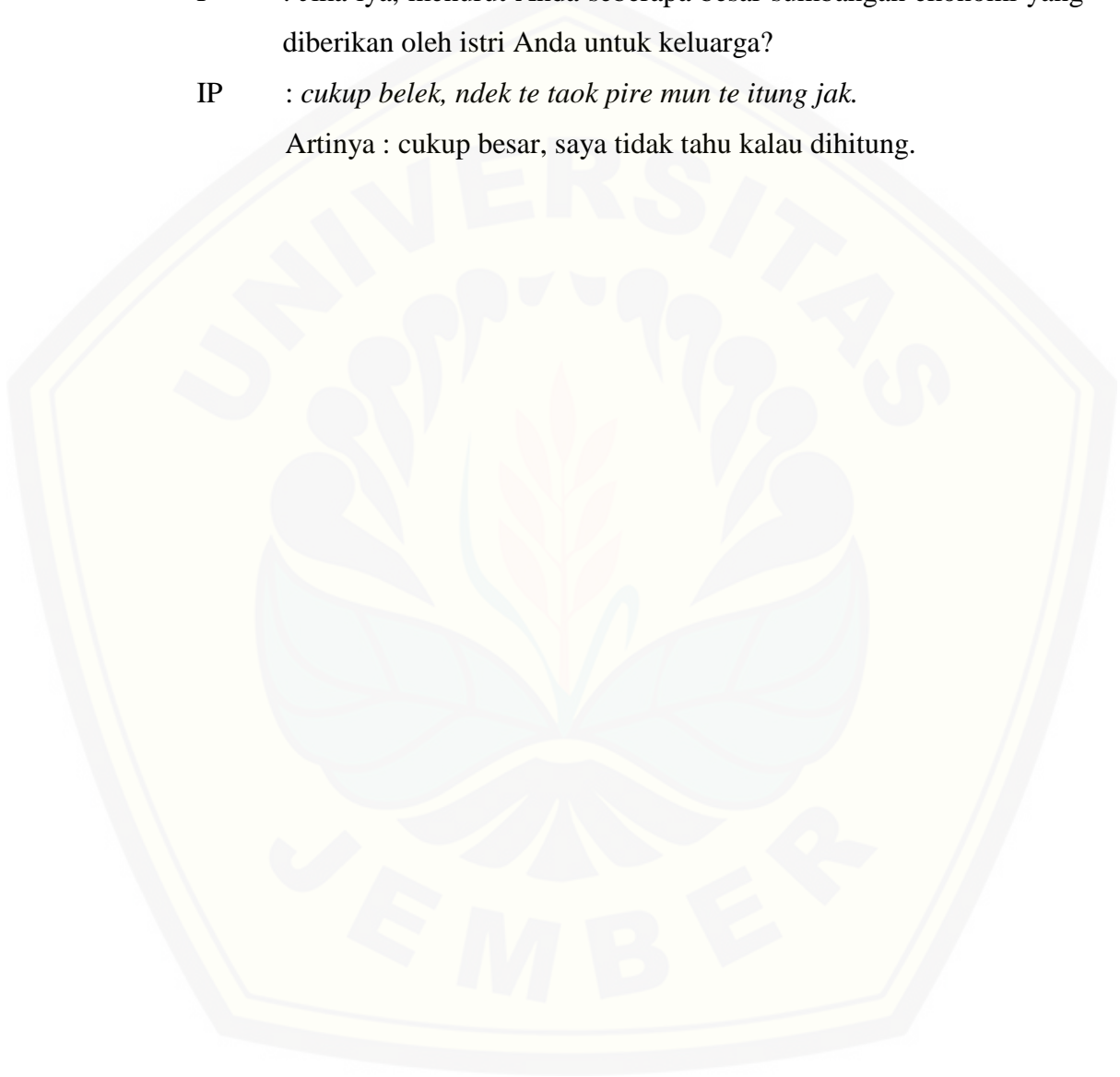
IP : *aok, uli nu jak.*

Artinya : iya, tentunya.

P : Jika iya, menurut Anda seberapa besar sumbangan ekonomi yang diberikan oleh istri Anda untuk keluarga?

IP : *cukup belek, ndek te taok pire mun te itung jak.*

Artinya : cukup besar, saya tidak tahu kalau dihitung.





**A. Identitas Informan Pendukung (Kepala Desa Masbagik Timur)**

Nama : H. Hadi Saputra  
Umur : 36 tahun  
Pekerjaan : Kepala Desa / Wiraswasta  
Alamat : Penyaong

**B. Peran Publik dan Sumbangan Ekonomi Wanita Pengrajin Gerabah**

P : Bagaimana pendapat Anda tentang wanita yang bekerja sebagai pengrajin gerabah?

IP : bersyukur karena dengan adanya pengrajin gerabah ini adalah salah satu potensi desa kita di Masbagik Timur yang secara otomatis ekonomi masyarakat kita akan lebih mapan. Misalkan membantu pendapatan keluarga.

P : Menurut Anda, apakah pendapatan wanita pengrajin gerabah tersebut memberikan sumbangan yang berarti bagi pendapatan keluarga?

IP : ya, sangat berarti bahkan sangat membantu.

P : Apakah wanita pengrajin gerabah tersebut juga memberikan sumbangan untuk pembangunan desa?

IP : kalau dalam bentuk finansial tidak membantu pembangunan, bentuk sumbangan yang diberikan oleh pengrajin gerabah ini dalam bentuk bantuan sosial.

P : Jika iya, bagaimana bentuk sumbangan yang diberikan?

IP : bentuk sumbangannya dalam kegiatan sosial, misalnya gotong royong, mereka sangat membantu.

### Perhitungan Sumbangan Ekonomi

Rumus Kontribusi pendapatan suatu usaha:

$$KPI = \frac{\text{Pendapatan Itri}}{\text{pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Sumbangan ekonomi Ibu Dayan

$$\begin{aligned} KPI &= \text{Rp } 400.000,- : \text{Rp } 1.000.000,- \times 100\% \\ &= 40\% \end{aligned}$$

Sumbangan ekonomi Ibu Rapih

$$\begin{aligned} KPI &= \text{Rp } 600.000,- : \text{Rp } 1.800.000,- \times 100\% \\ &= 33,33\% \end{aligned}$$

Sumbangan ekonomi Ibu Herlina

$$\begin{aligned} KPI &= \text{Rp } 500.000,- : \text{Rp } 2.000.000,- \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

Sumbangan ekonomi Ibu Hulmi

$$\begin{aligned} KPI &= \text{Rp } 500.000,- : \text{Rp } 2.300.000,- \times 100\% \\ &= 21,74\% \end{aligned}$$

Sumbangan ekonomi Ibu Hasanahh

$$\begin{aligned} KPI &= \text{Rp } 600.000,- : \text{Rp } 2.100.000,- \times 100\% \\ &= 28,57\% \end{aligned}$$

Peta Desa Masbagik Timur



Dokumentasi Penelitian



a. Wawancara dengan Informan Utama



b. Wawancara dengan Kepala Desa





c. Ibu Herlina mengayak tanah liat



d. Proses pembuatan *kete* (wajan) yang dilakukan Ibu Rapih





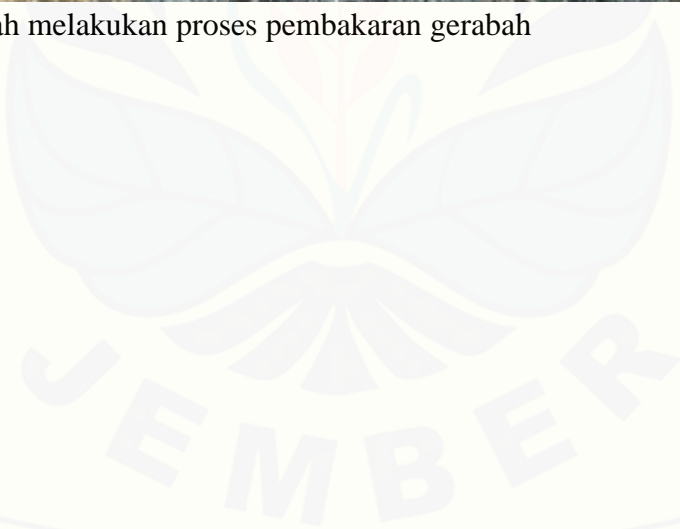
e. Ibu Hasanah menghaluskan permukaan gerabah



f. Ibu Hulmi menjemur gerabah sebelum proses pembakaran



g. Ibu Rapiyah melakukan proses pembakaran gerabah



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Ilyani Indria Lestari
2. Tempat, tanggal lahir : Nenggung Barat, 26 Januari 1993
3. Agama : Islam
4. Nama ayah : Sahmun
5. Nama ibu : Rohayah
6. Alamat
  - a. Asal : Dusun Nenggung Timur Desa Paokmotong  
Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur
  - b. Jember : Jalan Kalimantan VIII Nomor 41A Sumbersari,  
Jember

**B. Pendidikan**

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1	SD Negeri 07 Masbagik	Desa Masbagik Selatan	2006
2	MTs. Negeri Model Selong	Kecamatan Selong	2009
3	SMA Negeri 2 Selong	Kecamatan Selong	2012

Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-332475  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : **0896** /UN25.1.5/LT/2016 09 FEB 2016  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Desa Masbagik Timur  
Lombok Timur

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Ilyani Indria L.  
NIM : 120210301046  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Desa Masbagik Timur yang saudara pimpin dengan judul "*Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur*"

Schubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP. 19640123 199512 1 001



### Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR  
KECAMATAN MASBAGIK  
DESA MASBAGIK TIMUR  
Jl. Jurusan Masbagik-Lb. Lombok, Telp. \_\_\_\_\_ Kode Pos 83661

---

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**  
NOMOR : 01 / MT / IV / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Masbagik Timur Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, menerangkan dengan sebenarnya kepada :

Nama	: ILYANI INDRIA L
NIM	: 120210301046
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasiswi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Instansi/Badan	: FKIP Universitas Jember
Tujuan/Keperluan	: Untuk memperoleh data
Judul/tema	: " Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur"


Sepanjang pengetahuan dan pengecekan kami di lapangan memang benar yang bersangkutan melakukan penelitian dari Tanggal 17 Pebruari 2016s/d 31 Maret 2016 di Desa Masbagik Timur. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Masbagik Timur, 09 April 2016  
KEPALA DESA MASBAGIK TIMUR

  
H. HADI SAPUTRA, SH



Lembar Konsultasi Penyusunan Skripsi



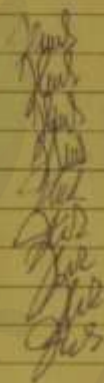
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalhoto Kotak Pos 162  
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Ilyani Indria L  
 NIM/Angkatan : 120210301046  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menunjang  
 Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan  
 Masbagik Kabupaten Lombok Timur  
 Pembimbing I : Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT: Pembimbing I
1.	Senin/6-7-2015	Judul	
2.	Senin/30-11-2015	Revisi Bab I	
3.	Selasa/15-1-2016	Revisi Bab 1, 2, 3	
4.	Senin/18-1-2016	Revisi Bab 1, 2, 3	
5.		ACC seminar	
6.	Selasa/10-5-2016	Revisi Bab 4, 5	
7.	Selasa/24-5-2016	Revisi Bab 4, 5	
8.	Rabu/3-06-2016	Revisi Bab 4, 5 dan Lampiran	
9.		ACC Final	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:  
 1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.  
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

### LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Ilyani Indria L.  
 NIM/Angkatan : 120210301046  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PendidikanEkonomi  
 Judul Skripsi : Peran Wanita Pengrajin Gerabah dalam Menujujng  
 Ekonomi Keluarga di Desa Masbagik Timur Kecamatan  
 Masbagik Kabupaten Lombok Timur  
 Pembimbing II : Drs. Umar H.M. Saleh, M.Si

### KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Senin/6-7-2015	Dudul	
2.	Selasa/09-10-2015	Revisi Bab 1	
3.	Selasa/5-1-2016	Revisi Bab 1 2 3	
4.			
5.	Senin/23-5-2016	Revisi bab 4.5	
6.	Senin/06-6-2016	Revisi bab 4.5 Lampiran	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

#### Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi